

**PENGARUH METODE JELAJAH ALAM SEKITAR (JAS)  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MATA  
PELAJARAN MATEMATIKA DI SDN 114 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
dalam Ilmu Tarbiyah**



**OLEH:**

**NENGSIATI  
NIM. 15591024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
TAHUN 2020**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Setelah diadakan pemeriksaan dari pembimbing terhadap skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Nengsiati

Nim : 15591024

Fakultas/jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Pengaruh Metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Matematika di SDN 114 Rejang Lebong

Telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini diajukan, terika kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Curup, 24 September 2019

Pembimbing I

**Dra. Ratnawati, M. Pd**

**NIP. 19670911 199403 2 002**

Pembimbing II

**Mutia, M. Pd**

**NIP. 19891130 201503 2 006**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 59 /In.34/FT/PP.00.9/07/2020

Nama : **NENSIATI**  
NIM : **15591024**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
Judul : **Pengaruh Metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Matematika di SDN 114 Rejang Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Senin, 10 Februari 2020**

Pukul : **08.00- 09.30 WIB**


Tempat : **Gedung Munaqosah Ruang 1 IAIN Curup**


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

**Ketua,**


**Sekretaris,**

  
**Dra. Ratnawati, M. Pd.**  
**NIP. 19670911 199403 2 002**

  
**Mutia, M. Pd.**  
**NIP. 19891130 201503 2 006**

**Penguji I,**

**Penguji II,**

  
**Dr. Murni Yanto, M. Pd.**  
**NIP. 19651212 198903 1 005**

  
**Guntur Gunawan, M. Kom.**  
**NIP. 19800703 200901 1 007**

**Mengetahui,  
Dekan**

  
**Dr. H. Ihsaldi, M. Pd.**  
**NIP. 196506272000031002**



## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nengsiati

Nim : 15591024

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa judul skripsi **“Pengaruh Metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Matematika di SDN 114 Rejang Lebong”** adalah asli dan belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi manapun. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 24 September 2019

Penulis



Nengsiati

Nim: 15591024

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Teriring do'a sebagai seorang hamba, segenap ikhtiar sebagai seorang khalifah, dan segala puji syukur milik Allah SWT, Pencipta semesta alam, yang menaburkan kehidupan dengan penuh hikmah. Dengan limpahan rahmat, taufik serta inayah-Nya, penulis diberikan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Matematika di SDN 114 Rejang Lebong*".

Sholawat serta salam senantiasa kita sanjungkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, sang penerang umat, juga kepada keluarga yang mulia, sahabatnya yang tercinta dan umatnya yang setia akhir zaman semoga kita mendapat syafaat-Nya.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana (S.1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Skripsi ini tentunya tidak dapat penulis slesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M. Ag. M.Pd, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Dr. H. Ifnaldi Nurmal, M. Pd, selaku Dekan Tarbiyah IAIN Curup.
3. Ibu Dra. Susilawati, M. Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
4. Ibu Ummul Khoir, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan nasehat serta arahan selama perkuliahan berlangsung sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Ratnawati, M. Pd, sebagai Pembimbing I yang telah membimbing dan membuka wawasan penulis dalam penelitian skripsi ini.

6. Ibu Mutia, M. Pd, sebagai Pembimbing II yang telah membimbing, membantu, serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang memberikan bimbingan kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
8. Rekan-rekan yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak. Sebagaimana pepatah mengatakan *Tiada gading yang tak retak*, maka penulisan skripsi inipun tentunya dijumpai banyak kekurangan dan kelemahan. Untuk itu kami mohon maaf yang sebesar-besarnya dan mengharap tegur serta saran-saran penyempurnaan, agar kekurangan dan kelemahan yang ada tidak sampai mengurangi nilai dan manfaat bagi pendidikan studi Islam pada umumnya.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Curup, 24 September 2019

Penulis

**Nengsiati**

**Nim: 15591024**

*MOTTO*

*“Menyia-nyiakan waktu lebih buruk dari kematian.  
Karena kematian memisahkanmu dari dunia  
Sementara Menyia-nyiakan waktu memisahkanmu  
dari Allah SWT”*

## **PERSEMBAHAN**

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT

Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan,  
membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta  
atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang  
sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan  
keharibaan Rasulullah Muhammad SAW

Ku Persembahkan Karya Ini Untuk :

Ibunda Sutirah dan ayahanda Ismail Marzuki sebagai tanda bakti, cinta, hormat, dan  
rasa terimakasih yang tak terhingga yang telah memberikan kasih sayang, segala  
dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat  
kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan  
persembahan. Semoga ini menjadi awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia,  
karena kusadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih.

Untuk ibu dan ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami  
kasih sayang, selalu mendoakan, selalu menasehatiku menjadi lebih baik

Terimakasih Ibu... terimakasih Ayah...

Kakak-kakakku Hermanto, Mardayati, Indah Rohayati yang kukasihi yang telah  
memberi semangat dalam mencapai kesuksesan

Teman seperjuangan dan seluruh keluarga PGMI Angkatan 2015

Teman-teman KPM Desa Kali Padang dan teman-teman PPL SDIT Khoiru Ummah

Almamater Tercinta IAIN Curup



PENGARUH JELAJAH ALAM SEKITAR (JAS) TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS V MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SDN 114 REJANG  
LEBONG

**ABSTRAK**

Oleh :

Nengsiati  
15591024

Berdasarkan latar belakang yang terdapat dalam penelitian ini adalah siswa masih sangat pasif terhadap guru yang memberikan pembelajaran di dalam kelas siswa menganggap bahwa guru yang di depan kelaslah satu-satunya pemberi materi yang benar, sehingga siswa hanya mengikuti apa yang di berikan oleh guru tanpa siswa berpikir secara mandiri. Seharusnya di kelas yang sudah di katakan kelas tinggi ini mereka sudah bisa berpikir dan menalar tentang pembelajaran di sekolah. Selain itu, karena keterbatasan siswa untuk berpikir secara mandiri dan kreatif sehingga permasalahan bagi guru adalah sulit untuk menerapkan metode-metode yang mengarahkan siswa untuk belajar mandiri. Dan masih banyak sekali siswa yang tidak aktif untuk bertanya ketika pembelajaran sedang berlangsung di dalam kelas, sehingga sangat berpengaruh dengan hasil belajar siswa. Oleh karena itu diperlukan salah satu solusi yaitu dengan adanya metode Jelajah Alam Sekitar (JAS). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode JAS terhadap hasil belajar siswa, dan mengetahui adakah pengaruh metode JAS terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Matematika kelas V di SDN 114 Rejang Lebong.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat *penelitian eksperimen*. Desain penelitian yang digunakan yaitu *one group pretest-posttest design* yaitu dengan melakukan (*pretest*) lalu dikenakan perlakuan (*treatment*) kemudian dilakukan tes akhir (*posttest*). Teknik pengumpulan data diperoleh dari observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara melakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) dalam pelaksanaan metode JAS terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Matematika di SDN 114 Rejang Lebong pada pertemuan pertama dan pertemuan ke dua menunjukkan bahwa aktivitas guru maupun siswa adalah cukup sedangkan pertemuan ketiga, menunjukkan bahwa aktivitas guru maupun siswa adalah baik. (2) berdasarkan perhitungan uji-t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,08 dan diketahui bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $1,71 < 3,08 > 2,49$ ) sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara metode JAS terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Matematika di SDN 114 Rejang Lebong.

**Kata Kunci : Jelajah Alam Sekitar, Matematika, Hasil Belajar**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	12
G. Definisi Operasional .....	13

### **BAB II. LANDASAN TEORI**

A. Jelajah Alam Sekitar (JAS) .....	15
1. Pengertian JAS .....	15
2. Ciri-ciri Pembelajaran JAS .....	16
3. Langkah-langkah JAS .....	18
4. Kelebihan dari Pendekatan JAS .....	19
5. Kekurangan-kekurangan Pembelajaran JAS .....	19
6. Prinsip Pendekatan JAS .....	20
B. Hasil Belajar .....	20
1. Pengertian Hasil Belajar .....	20
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	23
3. Indikator Hasil Belajar .....	25
C. Pembelajaran Matematika .....	28
1. Pengertian Matematika .....	28
2. Fungsi Pendidikan Matematika di Sekolah .....	30
3. Karakteristik Matematika .....	31
D. Kerangka Berfikir .....	33
E. Penelitian Relevan .....	34
F. Hipotesis Penelitian .....	37

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	39
---------------------------	----

B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
C. Populasi dan Sampel .....	41
D. Teknik Pengumpulan Data .....	42
E. Uji Coba Instrumen .....	45
F. Teknik Analisis Data .....	49

**BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Karakteristik Wilayah Penelitian.....	54
B. Hasil Penelitian .....	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	76

**BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Tabel

Tabel 1.1 Daftar Nilai Rapor Matematika Siswa Kelas IV SDN 114 Rejang Lebong Semester Genap (II).....	7
Tabel 2.1 Jenis dan Indikator Hasil Belajar .....	26
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	42
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Observasi Kegiatan Belajar Mengajar .....	43
Tabel 3.3 Kriteria Reliabilitas .....	47
Tabel 3.4 Kategori Tingkat Kesukaran .....	48
Tabel 3.5 Daya Pembeda.....	49
Tabel 4.1 Daftar Bangunan dan Infentaris Sekolah .....	58
Tabel 4.2 Data Siswa SD Negeri 114 Rejang Lebong .....	58
Tabel 4.3 Data Guru SD Negeri 114 Rejang Lebong .....	59
Tabel 4.4 Daftar Nilai Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa.....	60
Tabel 4.5 Validitas Butir Soal.....	61
Tabel 4.6 Tingkat kesukaran soal.....	63
Tabel 4.7 Daya Pembeda Soal .....	64
Tabel 4.8 Pengujian Normalitas Data <i>Pretest</i> .....	65
Tabel 4.9 Pengujian Normalitas Data <i>Posttest</i> .....	66
Tabel 4.10 Nukilan Nilai “L” .....	66
Tabel 4.11 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan I-III.....	68
Tabel 4.12 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan I-III .....	70

Tabel 4.13 Daftar Nilai Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttes</i> Siswa.....	72
Tabel 4.14 Perhitungan Untuk Memperoleh “t” .....	73

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.<sup>1</sup>

Pendidikan juga memiliki peran yang sangat penting dalam merubah tingkah laku manusia, karena tujuan pendidikan pada dasarnya adalah memberikan motivasi kepada guru dan siswa. Tujuan yang baik adalah apabila menodorong kegiatan-kegiatan guru dan siswa. Berkat dorongan itu maka usaha pendidikan dan pengajaran akan berlangsung lebih cepat, lebih efisien, aktif dan lebih memberikan kemungkinan untuk berhasil. Dalam undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional dinyatakan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014) h. 79

<sup>2</sup> UU RI No 20 thn 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003),

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 di atas, maka dapat dipahami bahwa dengan adanya pendidikan akan mengembangkan semua potensi yang ada di dalam peserta didik. Salah satunya yaitu kecerdasan. Kecerdasan disini berkaitan dengan pemahaman siswa terhadap apa yang disampaikan oleh guru. Sehingga dengan pemahaman yang benar-benar di pahami oleh siswa, siswa mampu mengingat pembelajaran lebih lama.

Agar siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru, hendaknya guru melibatkan seluruh peserta didik yang lebih aktif. Tetapi, pada kenyataannya hanya guru dan beberapa siswa saja yang aktif pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sehingga yang terjadi adalah masih banyak siswa yang tidak memusatkan perhatian mereka pada pelajaran, banyak siswa hanya bermain-main, serta acuh tak acuh karena sebagian dari mereka tidak memahami apa yang di sampaikan oleh guru ketika pembelajaran sedang berlangsung. Sehingga berdampak pada pengetahuan dan hasil belajar siswa tentang pembelajaran dikelas.

Salah satu indikator keberhasilan belajar adalah apabila peserta didik telah mampu mengungkapkan kembali yang telah dipelajari dengan bahasa dan kalimat sendiri serta mempraktikannya dalam dunia nyata. Ini menjadi salah satu alasan mengapa dalam setiap akhir pembelajaran, peserta didik di tuntutan untuk dapat mengomunikasikan hasil belajarnya, baik secara lisan maupun tulisan. Dengan demikian, hal ini bisa dijadikan indikator keberhasilan belajar mereka. Sejauh mana

penguasaan kompetensi dari pembelajaran yang telah dilakukan dapat dilihat melalui kegiatan peserta didik dalam mengomunikasikan hasil belajar.<sup>3</sup>

Guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran sangat menentukan bagaimana pesereta didik sebagai subjek belajar melakukan aktivitas untuk meningkatkan pengetahuannya. Bagaimanapun juga, aktivitas belajar peserta didik sangat berpengaruh pada penguasaan kompetensi sehingga pada akhirnya sangat menentukan prestasi belajar mereka. Sudah seharusnya guru selalu menyajikan kegiatan pembelajaran yang membuat peserta didik tertarik untuk mengikutinya karena guru merupakan komponen yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Ketertarikan tersebut akan membuat mereka lebih aktif dalam mengembangkan rasa ingin tahunya demi menguasai kompetensi tertentu.<sup>4</sup>

Ideal adalah sangat sesuai dengan yang dicita-citakan atau diangan-angankan atau dikehendaki. Pembelajaran yang ideal ditandai dengan sifatnya yang menekankan pada pemberdayaan siswa secara aktif. Dari defenisi belajar dan pembelajaran serta ideal, maka hakikat pembelajaran yang ideal adalah proses belajar mengajar yang bukan saja terfokus kepada hasil yang dicapai peserta didik, namun bagaimana proses pembelajaran yang ideal mampu memberikan pemahaman

---

<sup>3</sup> Erwin Widiasworo, *Strategi dan Metode Mengajar di Luar Kelas (Outdoor Learning)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hal. 27

<sup>4</sup> Ibid.,hal. 16



yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan dan mutu serta dapat memberikan perubahan prilaku dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka.<sup>5</sup>

Pembelajaran ideal juga akan melatih dan menanamkan sikap demokratis bagi siswa dan juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga memberikan kreatifitas siswa untuk mampu belajar dengan potensi yang sudah mereka miliki yaitu dengan memberikan kebebasan dalam melaksanakan pembelajaran dengan cara belajarnya sendiri.

Disinilah peran guru mencari cara agar siswa dapat termotivasi dalam belajar. Salah satu cara yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan pembelajaran aktif, dimana dalam kegiatan pembelajaran seruluh anak didik harus lebih aktif.

Sebagaimana yang tercantum pada pasal 19 ayat 1 No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa pembelajaran harus disajikan secara menarik. Wujud dari pembelajaran menarik tersebut harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.<sup>6</sup>

Pembelajaran aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga pembelajaran akan berkesan, karena peserta didik terlibat dalam pembelajaran. Di samping itu pembelajaran aktif juga

---

<sup>5</sup> Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2002), hlm. 226-227

<sup>6</sup> Ibid, Erwin Widiasworo, *Strategi dan Metode Mengajar di Luar Kelas (Outdoor Learning)*, hal. 25

dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran dan dapat meminimalisir kemungkinan munculnya verbalisme yang akan sangat merugikan anak didik serta tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai secara maksimal. Di karenakan pada saat kegiatan proses belajar mengajar siswa sering tidak aktif dalam pembelajaran, terutama pelajaran matematika.

Matematika sebagai ilmu pengetahuan murni dengan menggunakan aneka angka dan lambang serta hubungan antara bilangan dan prosedur operasional yaitu meliputi penambahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Menurut Sujono (Abdul Halim Fathani, 2009:19) mengemukakan pengertian matematika yaitu “Matematika merupakan ilmu pengetahuan tentang penalaran yang logic dan sebagai ilmu bantu dalam menginterpretasikan berbagai ide dan kesimpulan”.<sup>7</sup>

Matematika dipandang sebagai cara bernalar karena memuat cara pembuktian yang sah, rumus-rumus atau aturan yang umum atau sifat penalaran matematika yang sistematis. Maka matematika terbentuk sebagai hasil pemikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses, dan penalaran. Suriasumantri (2005:190) menyatakan, “matematika adalah bahasa yang melambangkan serangkaian makna dari pernyataan yang ingin kita sampaikan. Lambang-lambang matematika bersifat “artifisial” yang baru mempunyai arti setelah sebuah makna diberikan kepadanya. Tanpa itu maka matematika hanya merupakan kumpulan rumus-rumus yang mati”. Matematika berguna untuk melatih daya fikir seseorang, yang membuatnya kreatif

---

<sup>7</sup> Anggraini Astuti, *Peran Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*, (Jurnal Formatif 2(2), Tahun 2012, 102-110), H. 105

dalam memecahkan masalahmasalah. Matematika secara tidak langsung menjadi tujuan dan bukan alat itu sendiri, karena cabang ilmu pengetahuan lain menggunakan dan juga tergantung terhadap matematika.<sup>8</sup>

Dengan adanya permasalahan-permasalahan terkait pembelajaran matematika yang sering kali di anggap sebagai mata pelajaran yang menyulitkan untuk di pahami dan pembelajarannya pada umumnya di laksanakan hanya di dalam kelas dan terfokus pada sumber materinya saja seperti buku paket yang di gunakan guru dan siswa. Untuk memunculkan suatu gagasan baru terhadap pembelajaran matematika agar siswa dan guru dapat saling bekerja sama secara aktif pada saat pelaksanaan pembelajran, maka disinilah suatu metode atau pendekatan yang di gunakan benar-benar sesuai dengan permasalahan yang di hadapi saat ini.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SDN 114 Rejang Lebong, peneliti memperoleh informasi bahwa siswa kelas V masih sangat pasif terhadap guru yang memberikan pembelajaran di dalam kelas, ibu Amel, M.Pd selaku wali kelas V mengatakan bahwa siswa kelas V menganggap bahwa guru yang di depan kelaslah satu-satunya pemberi materi yang benar, sehingga siswa hanya mengikuti apa yang di berikan oleh guru tanpa siswa berpikir secara mandiri. Seharusnya di kelas yang sudah di katakan kelas tinggi ini mereka sudah bisa berpikir dan menalar tentang pembelajaran di sekolah, lebih lanjut ibu Amel mengatakan, karena keterbatasan siswa untuk berpikir secara mandiri dan kreatif

---

<sup>8</sup> Anggraini Astuti, *Peran Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*, (Jurnal Formatif 2(2), Tahun 2012, 102-110), H. 105

sehingga permasalahan bagi guru adalah sulit untuk menerapkan metode-metode yang mengarahkan siswa untuk belajar mandiri. Dan masih banyak sekali siswa yang tidak aktif untuk bertanya ketika pembelajaran sedang berlangsung di dalam kelas, sehingga sangat berpengaruh dengan hasil belajar siswa. Hal ini di buktikan dengan adanya nilai hasil ujian mereka yang tidak mencapai KKM.

**Tabel 1.1**  
**Daftar Nilai Rapor Matematika Siswa Kelas IV SDN 114 Rejang Lebong**  
**Semester Genap (II)**

No	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Aditia Rizandi	60	BELUM TUNTAS
2	Ales Yovando	60	BELUM TUNTAS
3	Amel Triaarianti	60	BELUM TUNTAS
4	Aldo Wiranata	60	BELUM TUNTAS
5	Dara Kurnia	60	BELUM TUNTAS
6	Dwi Aprilia	70	TUNTAS
7	Farel Irfando	60	BELUM TUNTAS
8	Egi Prawijaya	55	BELUM TUNTAS
9	Fian Adiko	70	TUNTAS
10	Afif Rafai	75	TUNTAS
11	Afifah Rahmawati	78	TUNTAS
12	Izhar Qomari	70	TUNTAS
13	Jasmin Habi	55	BELUM TUNTAS
14	Khodijah Intan P.S	60	BELUM TUNTAS
15	Kholil Fatul Adli	60	BELUM TUNTAS
16	Nata Bastari	55	BELUM TUNTAS
17	Okti Lestari	75	TUNTAS
18	Pahmi Rahma Josipa	80	TUNTAS
19	Qomaril Munir	60	BELUM TUNTAS
20	Rendy Adi Pratama	60	BELUM TUNTAS
21	Resky Dewandha	73	TUNTAS
22	Rio Ade Dicho Saputra	55	BELUM TUNTAS
23	Riski Yuliansyah	75	TUNTAS
24	Riski Pratama	75	TUNTAS
25	Yoana Putri Kusuma	60	BELUM TUNTAS

( Sumber : SDN 114 Rejang Lebong )

Dari data di atas, diketahui bahwa hanya beberapa siswa saja yang mendapatkan nilai yang memuaskan, sedangkan yang lainnya mendapatkan nilai sangat kurang memuaskan (tidak tuntas). Jadi dapat dikatakan bahwa pemahaman yang diketahui siswa pada kelas V SDN 114 Rejang Lebong masih sangat rendah.

Dengan adanya permasalahan diatas, peneliti mengupayakan bahwa harus ada solusi atau pemecahan masalah dengan cara menerapkan pembelajaran aktif dan menarik. Pembelajaran yang menarik bukanlah sekedar menyenangkan tanpa target. Ada sesuatu yang ingin dicapai, yaitu pengetahuan dan ketrampilan baru. Jadi, pembelajaran yang menarik sebagaimana diharapkan peserta didik harus mampu memfasilitasi peserta didik untuk bisa berhasil mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, dengan cara mudah, cepat, tetapi tetap menyenangkan pada mata pelajaran Matematika.

Salah satu pembelajaran aktif dan menarik yang bisa diterapkan bagi siswa adalah dengan menggunakan metode Jelajah Alam Sekitar (JAS). JAS merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan alam sekitar sebagai sumber belajar yang biasanya di gunakan untuk pembelajaran IPA, namun peneliti ingin memunculkan suatu gagasan baru dengan menerapkannya pada mata pelajaran Matematika.

Dengan menerapkan metode JAS, peserta didik tidak belajar didalam kelas dengan setumpuk buku-buku dan LKS, namun mereka menjelajahi alam sekitar guna menemukan pengetahuan yang lebih konkret. Pendekatan pembelajaran ini

lebih bersifat *student centered* sehingga mendorong peserta didik untuk aktif mencari pengetahuannya sendiri.<sup>9</sup>

JAS yaitu pembelajaran berkelompok dengan berhadapan langsung dengan lingkungan disekitar siswa. Pembelajaran berkelompok dengan metode JAS siswa akan belajar bersama dengan siswa yang lain di luar kelas, mencari dan mengamati penemuan-penemuan permasalahan yang ada di lingkungan siswa yang berhubungan dengan matematika sesuai dengan materi pembelajaran yaitu Satuan Kecepatan. Siswa menjelajahi lingkungan sekolah untuk menemukan teka-teki yang berhubungan dengan satuan kecepatan. Setelah menemukan yang di cari siswa menjawab soal-soal tersebut secara berkelompok, kemudian informasi yang telah di dapatkan di aplikasikan dalam bentuk soal yang menarik dan mudah untuk di pahami.

Ketika mereka sudah memahami apa yang dipelajari mereka akan mengungkapkannya kembali dengan cara menjawab soal yang diberikan oleh guru dalam bentuk tulisan. Setelah semua siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa akan memeriksa jawaban secara bersama-sama. Dengan demikian, akan diketahui siswa yang paham maupun yang belum paham terhadap materi yang sedang dipelajari yaitu tentang Satuan Kecepatan. Kemudian, materi tersebut dibahas secara bersama-sama kembali agar siswa yang belum paham menjadi paham. Diharapkan dengan adanya kompetisi pembelajaran yang melibatkan langsung

---

<sup>9</sup> Erwin Widiasworo, *Strategi dan Metode Mengajar di Luar Kelas (Outdoor Learning)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hal. 141

dengan lingkungan, semua siswa akan bersemangat dan terus berlomba-lomba untuk meningkatkan hasil belajar mereka.

Adapun kelebihan dari metode JAS ini adalah siswa diajak secara langsung berhubungan dengan lingkungan sehingga mereka memperoleh pengalaman tentang masalah yang dipelajarinya, pengetahuan bisa diperoleh sendiri melalui hasil pengamatan, diskusi, belajar mandiri, atau sumber lainnya. Evaluasi tidak hanya didapat dari aspek kognitif, tetapi afektif dan juga psikomotor dan kerja kelompok lebih nyata.

Berdasarkan hal di atas, maka penulis tertarik untuk menerapkan pembelajaran aktif dan menyenangkan pada mata pelajaran Matematika. Maka peneliti mengangkat sebuah judul **“Pengaruh Metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V Mata Pelajaran Matematika di SDN 114 Rejang Lebong”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat mengidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut :

1. Masih banyak siswa yang belum bisa berpikir secara mandiri terhadap materi pembelajaran.
2. Belum seluruh siswa mampu mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Matematika kelas V sebesar 65.

3. Kurang maksimal menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar matematika.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk mempermudah penelitian ini maka penulis memberikan batasan masalah yakni:

1. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V di SDN 114 Rejang Lebong.
2. Materi pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Satuan Kecepatan.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan metode JAS pada mata pelajaran Matematika kelas V di SDN 114 Rejang Lebong ?
2. Adakah pengaruh metode JAS terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V di SDN 114 Rejang Lebong ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode JAS terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V di SDN 114 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh metode JAS terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V di SDN 114 Rejang Lebong



## **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pendidik, pengembang pendidikan yang bersifat teoritis dan praktis:

### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, wawasan dan penelitian dapat digunakan sebagai acuan bagi pihak yang terkait.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi siswa**

- 1) Meningkatkan antusiasme dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran serta memberikan kebermaknaan belajar.
- 2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar langsung pada objek matematika sehingga mempermudah dalam pemahaman materi.

#### **b. Bagi guru**

- 1) Menambah wawasan, referensi, inovasi, dan ketrampilan guru dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- 2) Meningkatkan potensi profesional guru melalui JAS.

#### **c. Bagi sekolah**

- 1) Memberikan informasi tentang sejauh mana keefektifan penerapan pendekatan JAS untuk pembelajaran matematika.

2) Memberi sumbangan pemikiran bagi sekolah sebagai dasar pengambilan kebijakan sekolah yang pada akhirnya bermanfaat pada peningkatan mutu sekolah.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti serta kemampuan menganalisis suatu masalah pendidikan sebagai wujud untuk mengimplementasi ilmu yang telah didapat selama kuliah.

## **G. Definisi Operasional**

Penjelasan mengenai ruang lingkup variabel yang di bahas dalam penelitian ini seperti pada definisi operasional variabel berikut :

1. JAS merupakan satu jalan bagaimana kita meningkatkan kapasitas belajar anak. Anak dapat belajar secara lebih mendalam melalui objek-objek yang dihadapi dari pada jika belajar di dalam kelas yang memiliki banyak keterbatasan. Lebih lanjut, belajar diluar kelas dapat menolong anak untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki. Selain itu, pembelajaran di luar kelas lebih menantang bagi siswa dan menjembatani antara teori di dalam buku dan kenyataan yang ada di lapangan. Kualitas pembelajaran dalam situasi yang nyata akan memberikan peningkatan kapasitas pencapaian belajar melalui objek yang dipelajari serta dapat membangun ketrampilan social dan personal yang lebih baik. Pembelajaran outdoor dapat dilakukan kapanpun sesuai dengan rancangan program yang dibuat oleh guru.

Pembelajaran Outdoor dapat dilakukan waktu pembelajaran normal, sebelum kegiatan pembelajaran disekolah atau sesudahnya, dan saat-saat liburan sekolah.

2. Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi di dalam diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran yaitu Satuan Kecepatan. Secara sederhana, yang dimaksud hasil belajar dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Dalam kegiatan pembelajaran atau instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan pembelajaran yaitu,

1. Siswa mampu mengenal hubungan antar satuan jarak.
2. Siswa mampu menghitung satuan jarak.
3. Siswa mampu mengenal macam-macam satuan kecepatan.
4. Siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak, dan kecepatan

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang di capai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Metode Jelajah Alam Sekitar (JAS)

#### 1. Pengertian JAS

Jelajah alam sekitar (JAS) merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan alam sekitar sebagai sumber belajar. Peserta didik tidak belajar di dalam kelas dengan setumpuk buku-buku LKS, namun mereka menjelajahi alam sekitar guna menemukan pengetahuan yang lebih konkret. Pendekatan pembelajaran ini lebih bersifat *student centered* sehingga mendorong peserta didik untuk aktif mencari pengetahuannya sendiri.<sup>10</sup>

Menurut Husamah, pendekatan pembelajaran JAS menekankan pada kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan situasi dunia nyata sehingga selain dapat membuka wawasan berpikir yang beragam dari seluruh peserta didik, pendekatan ini memungkinkan peserta didik dapat mempelajari berbagai konsep dan cara mengaitkannya dengan dunia nyata sehingga hasil belajarnya lebih bedaya guna.

Pendekatan JAS adalah model yang lebih bersifat *student centered*, lebih memaknakan sosial, memanfaatkan *multiresources* dan *assessment* yang berbasis *mastery learning*.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Erwin Widiasworo, *Strategi dan Metode Mengajar di Luar Kelas (Outdoor Learning)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hal. 141

<sup>11</sup> *Ibid.*, h. 142

## 2. Ciri-ciri Pembelajaran JAS

- a. Selalu dikaitkan dengan alam sekitar secara langsung.
- b. Adanya kegiatan prediksi, pengamatan, dan penjelasan.
- c. Adanya laporan untuk dikomunikasikan secara lisan, tulisan, gambar, foto, atau audio visual.
- d. Kegiatan pembelajaran dirancang menyenangkan sehingga menimbulkan minat untuk belajar lebih lanjut.<sup>12</sup>

Kegiatan pembelajaran dengan JAS mengajak peserta didik untuk mengenal objek, gejala, dan permasalahan kemudian menelaahnya dan menyimpulkan suatu konsep dari hal-hal yang telah dipelajari. Konseptualisasi dan pemahaman diperoleh peserta didik tidak secara langsung dari guru atau buku, tetapi melalui kegiatan ilmiah yang terangkum dalam kerja ilmiah. Misalnya, mengamati, mengumpulkan data, membandingkan, memprediksi, membuat pertanyaan, merancang kegiatan penelitian, membuat hipotesis, merumuskan simpulan berdasarkan data, dan membuat laporan secara komprehensif.

Pembelajaran JAS merupakan satu jalan bagaimana kita meningkatkan kapasitas belajar anak. Anak dapat belajar secara lebih mendalam melalui objek-objek yang dihadapi dari pada jika belajar di dalam kelas yang memiliki banyak keterbatasan. Lebih lanjut, belajar diluar kelas dapat menolong anak untuk mengaplikasikan pengetahuan yang

---

<sup>12</sup> Ibid., hal. 143

dimiliki. Selain itu, pembelajaran di luar kelas lebih menantang bagi siswa dan menjembatani antara teori di dalam buku dan kenyataan yang ada di lapangan. Kualitas pembelajaran dalam situasi yang nyata akan memberikan peningkatan kapasitas pencapaian belajar melalui objek yang dipelajari serta dapat membangun ketrampilan social dan personal yang lebih baik. Pembelajaran outdoor dapat dilakukan kapanpun sesuai dengan rancangan program yang dibuat oleh guru. Pembelajaran outdoor dapat dilakukan waktu pembelajaran normal, sebelum kegiatan pembelajaran disekolah atau sesudahnya, dan saat-saat liburan sekolah.

Ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan Jelajah Alam Sekitar.

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ  
 الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ  
 السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka. (Al - Imron: 190-191).*

Dari ayat tersebut dapat penulis simpulkan bahwa di dalam belajar danjurkan untuk tetap mengaitkan segala sesuatu yang terjadi di alam sekitar, selalu ada hubungannya dengan Yang Maha Pencipta, sehingga ketika mengetahui bahwa segala sesuatu yang ada di alam sekitar tak lepas

dari peran Yang Maha Pencipta. Dengan memanfaatkan metode Jelajah Alam Sekitar dapat membantu dalam belajar untuk berfikir dan mengagumi segala sesuatu yang ada di alam sekitar, betapa luar biasanya dan betapa kayanya alam di sekitar yang telah diciptakan oleh Allah SWT untuk kemaslahatan umat manusia dan juga untuk membuat supaya manusia mau belajar dan berfikir tentang segala karunia yang telah diberikan oleh Allah SWT.

### **3. Langkah-langkah JAS**

Adapun langkah-langkah pembelajaran JAS adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan materi bahan ajar yang diberikan untuk siswa.
- b. Guru membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 siswa.
- c. Guru membimbing siswa dalam melakukan pengamatan dilingkungan sekitar.
- d. Setiap kelompok mengerjakan tugas dari guru berupa LKS yang sudah di rancang sebelumnya oleh guru, dan guru memberi bantuan secara individual kepada siswa yang membutuhkannya.
- e. Setiap kelompok melaporkan hasil pengamatannya dengan mempresentasikan pengamatannya.
- f. Guru memberi tes untuk siswa secara individu.
- g. Menjelang akhir pembelajaran guru memberikan pendalaman materi secara klasikal.

#### 4. Kelebihan dari Pendekatan JAS

Kelebihan-kelebihan yang dapat diperoleh melalui pembelajaran dengan jelajah alam sekitar antara lain:<sup>13</sup>

- a. Siswa diajak secara langsung berhubungan dengan lingkungan sehingga mereka memperoleh pengalaman tentang masalah yang dipelajarinya.
- b. Pengetahuan bisa diperoleh sendiri melalui hasil pengamatan, diskusi, belajar mandiri dari buku atau sumber lain.
- c. Evaluasi tidak hanya didapat dari aspek kognitif, tetapi afektif dan juga psikomotorik.
- d. Dengan pembelajaran JAS dapat membentuk pada diri siswa rasa sayang terhadap alam sehingga menimbulkan minat untuk memelihara dan melestarikannya.

#### 5. Kekurangan-kekurangan Pembelajaran JAS

Kekurangan-kekurangan yang dapat diperoleh melalui pembelajaran jelajah alam sekitar antara lain:<sup>14</sup>

- a. Tidak terkontrolnya proses belajar mengajar karena terlalu banyak siswa yang asyik bermain sendiri.
- b. Proses belajar mengajar kurang efisien.

---

<sup>13</sup> Dyah Arum Widowati, *Penerapan Metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII E SMP Joannes Bosco Yogyakarta pada materi ekosistem*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2015. Skripsi Online [https://repository.usd.ac.id/5013/2/111434030\\_full.pdf](https://repository.usd.ac.id/5013/2/111434030_full.pdf)

<sup>14</sup> Ibid.



## 6. Prinsip Pendekatan JAS

Berikut merupakan prinsip-prinsip pembelajaran JAS:<sup>15</sup>

- a. Dengan pembelajaran alam sekitar guru dapat memperagakan secara langsung sesuai dengan sifat-sifat atau dasar pengajaran.
- b. Pengajaran alam sekitar memberikan kesempatan sebanyak-banyaknya agar anak aktif atau giat tidak hanya duduk, dengar, dan catat saja.
- c. Pengajaran alam sekitar memungkinkan untuk memberikan pengajaran secara totalitas.
- d. Pengajaran alam sekitar memberi kepada anak bahan apersepsi intelektual yang kukuh tidak verbalitas.
- e. Pembelajaran alam sekitar memberikan apersepsi emosional karena alam sekitar mempunyai ikatan emosional dengan anak.

## B. Hasil Belajar

### 1. Pengertian Hasil Belajar

pengertian hasil belajar yang dikemukakan oleh Sudjana (1992: 34) bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Istilah hasil belajar tersusun atas dua kata, yakni: “hasil” dan “belajar”. Menurut Hasan Alwi (2003) “hasil” berarti sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan) oleh suatu usaha, sedangkan “belajar” mempunyai

---

<sup>15</sup> Ibid.

banyak pengertian diantaranya adalah belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah melalui proses.<sup>16</sup>

Sedangkan menurut Slameto (2003:2) “Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>17</sup>

Menurut Mulyasa (2006), hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan, yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Keller (Mulyono, 2003), mengatakan bahwa hasil belajar adalah perbuatan yang terarah pada penyelesaian tugas-tugas belajar.

Menurut Winkel dalam Purwanto, Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.<sup>18</sup>

Menurut Sudjana, bahwa hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan pengukur, yaitu berupa tes yang tersusun secara terencana baik tes tertulis maupun tes perbuatan.<sup>19</sup>

Hasil belajar perlu di evaluasi, evaluasi dimaksudkan sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah

---

<sup>16</sup> Muh. Yusuf Mappedasse, *Pengaruh Cara Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (Plc) Siswa Kelas Iii Jurusan Listrik Smk Negeri 5 Makassar*, (Volume 1, Nomor 2, Oktober 2009: Jurnal Medtek): Not Page

<sup>17</sup> Ibid.

<sup>18</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Surakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 45

<sup>19</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar dan Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 23

proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar. Hasil belajar diperoleh pada akhir proses pembelajaran dan berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyerap atau memahami suatu bahan yang telah diajarkan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono, bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, dari sisi siswa hasil belajar merupakan puncak proses belajar.<sup>20</sup>

Kemampuan siswa dalam menyerap atau memahami suatu bahan yang telah diajarkan dapat diketahui berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh guru. Salah satu upaya mengukur hasil belajar siswa dilihat dari hasil belajar siswa itu sendiri. Bukti dari usaha yang dilakukan dalam proses belajar mengajar adalah hasil belajar yang diukur melalui tes. Untuk mengetahui hasil belajar dilakukan suatu penilaian terhadap siswa yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai suatu materi atau belum. Hasil belajar merupakan suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan tetapi juga membentuk kecakapan dan peghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar.

Jadi, yang dimaksud hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki baik bersifat pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun keterampilan (psikomotorik) yang semuanya ini diperoleh melalui proses belajar mengajar.

---

<sup>20</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 3

Hasil belajar dapat dilihat dari hasil ulangan, harian (tes formatif), nilai ulangan tengah semester (sub tes sumatif), dan ulangan semester (tes sumatif).<sup>21</sup>

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran tidak dapat terlepas dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagaimana diungkapkan oleh Sudjana yaitu:<sup>22</sup>

### a. Faktor dari dalam diri siswa

Faktor yang datang dari siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai. Selain kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain, seperti: motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, faktor fisik dan psikis.

### b. Faktor dari luar atau faktor lingkungan

Faktor dari luar yang mempengaruhi hasil belajar adalah kualitas pengajaran. Yang dimaksudkan dengan kualitas pengajaran adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam belajar dalam mencapai tujuan pengajaran.

---

<sup>21</sup> Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia. 2005), h. 103

<sup>22</sup> Dian Rani, *Pengaruh Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di SDN 02 Curup Tengah*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup, h. 22

Menurut N. Nasution yang dikutip oleh Saiful Bahri Djamarah, yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Faktor *raw input* (yakni faktor murid/anak itu sendiri) dimana tiap anak memiliki kondisi yang berbeda-beda dalam:
  - 1) Kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan capai, tidak dalam keadaan cacat jasmani, seperti kakinya atau tangannya atau kakinya (karena ini akan mengganggu kondisi fisiologis), dan sebagainya, akan sangat membantu dalam proses dan hasil belajar
  - 2) Kondisi psikologis, kondisi psikologis yang berpengaruh dalam hasil belajar siswa dan proses belajar adalah minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif.
- b. Faktor *environmental input* (lingkungan), lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik/alam dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik/alami termasuk didalamnya adalah seperti keadaan suhu, kelembaban, kepadatan udara, dan sebagainya. Lingkungan sosial, baik yang berwujud manusia maupun hal-hal lainnya, juga dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar.
- c. Faktor *instrumental input*, adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar keras (*Hardware*), seperti: gedung perlengkapan belajar, alat-alat praktikum, perpustakaan dan sebagainya.

Sedangkan faktor-faktor lunak (*Software*), seperti kurikulum, bahan/program yang harus dipelajari, pedoman-pedoman belajar dan sebagainya.

Pendapat yang senada dikemukakan oleh Walisman, hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:<sup>23</sup>

#### 1. Faktor Internal

Merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

#### 2. Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

### 3. Indikator Hasil Belajar

Kunci pokok utama memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator hasil belajar menurut

---

<sup>23</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia, 2013), hal. 12

Benjamin S. Bloom dengan *taxonomy of education objectives* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik.<sup>24</sup>

**Tabel 2.1**  
**Jenis dan Indikator Hasil Belajar<sup>25</sup>**

NO	RANAH	INDIKATOR
1.	Ranah Kognitif	
	a. Pengamatan	1. Dapat menunjukkan 2. Dapat membandingkan 3. Dapat menghubungkan
	b. Ingatan	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali
	c. Pemahaman	3. Dapat menjelaskan 4. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri
	d. Penerapan	1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat
	e. Analisis (pemeriksaan dan pemilihan secara teliti)	1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasikan/memilah-milah
	f. Sintesis (membuat panduan baru dan utuh)	1. Dapat menghubungkan 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat mengklasifikasikan
2.	Ranah Afektif	
	a. Penerimaan	1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak
	b. Sambutan	3. Kesiediaan berpartisipasi atau terlibat 4. Kesiediaan memanfaatkan
	c. Sikap mengharga	3. Menganggap penting dan

<sup>24</sup> Burhan Nurgianto, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta: BPFE, Tahun 1988), Hlm 42

<sup>25</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Tahun 2008), h. 156-158

	(Apresiasi)	bermanfaat 4. Menganggap indah dan harmonis 5. Mengagumi
	d. Pendalaman (internalisasi)	1. Mengakui dan meyakini 2. Mengingkari
	e. Penghayatan (karakterisasi)	1. Melembagakan atau meniadakan 2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari
3.	Ranah psikomotor a. Keterampilan bergerak dan bertindak b. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal	3. Mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh yang lainnya. 4. Mengucapkan 5. Membuat mimik dan gerakan jasmani

Dengan melihat tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dalam hasil belajar harus dapat mengembangkan tiga ranah yaitu: ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam penelitian ini peneliti akan mengukur hasil belajar pada ranah kognitifnya saja yang akan melihat hasil belajar kognitif (pengetahuan) siswa dengan menggunakan metode JAS yang digunakan oleh peneliti dalam pembelajaran matematika.

Suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah daya serap tinggi baik secara perorangan maupun kelompok dan perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Syaiful Bahri Djamaroh Dan Arwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), Hlm 120



## C. Pembelajaran Matematika

### 1. Pengertian Matematika

Kata matematika berasal dari bahasa latin, *manthanein* atau *mathema* yang berarti “belajar atau hal yang dipelajari,” sedang dalam bahasa Belanda, Matematika disebut *wiskunde* atau ilmu pasti, yang jkesemuanya berkaitan dengan penalaran. Matematika memiliki bahasa dan aturan yang terdefinisi dengan baik, penalaran yang jelas dan sistematis, dan struktur atau keterkaitan antar konsep yang kuat.<sup>27</sup>

Matematika sebagai ilmu pengetahuan murni dengan menggunakan aneka angka dan lambang serta hubungan antara bilangan dan prosedur operasional yaitu meliputi penambahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Menurut Sujono (Abdul Halim Fathani, 2009:19) mengemukakan pengertian matematika yaitu “Matematika merupakan ilmu pengetahuan tentang penalaran yang *logic* dan sebagai ilmu bantu dalam menginterpretasikan berbagai ide dan kesimpulan”.<sup>28</sup>

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam menyelesaikan masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kebutuhan

---

<sup>27</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia, 2013), hal. 184

<sup>28</sup> Anggraini Astuti, *Peran Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*, (Jurnal Formatif 2(2), Tahun 2012, 102-110), H. 105.

akan aplikasi matematika saat ini dan masa depan tidak hanya untuk keperluan sehari-hari, tetapi terutama dalam dunia kerja, dan untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, matematika sebagai ilmu dasar perlu di kuasai dengan baik oleh siswa, terutama sejak usia sekolah dasar.

Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika.

Ruseffendi (2006: 94) menyatakan, “Matematika itu penting baik sebagai alat bantu, sebagai ilmu (bagi ilmiyawan), sebagai pembimbing pola berpikir, maupun sebagai pembentuk sikap. Oleh karena itu kita harus mendorong siswa untuk belajar matematika dengan baik”. Menurut Dienes (dalam Ruseffendi 2006: 156), pembelajaran matematika dibuat untuk meningkatkan pengajaran matematika yang lebih mengutamakan kepada pengertian, sehingga matematika itu lebih mudah dipelajari dan lebih menarik.<sup>29</sup>

Menurut Wragg, pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memudahkan siswa untuk mempelajari sesuatu yang bermanfaat, seperti fakta, ketrampilan, nilai, konsep, dan bagaimana hidup serasi dengan sesama, atau

---

<sup>29</sup> Evi Soviawati, *Pendekatan Matematika Realistik (Pmr) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Siswa Di Tingkat Sekolah Dasar*, (Edisi Khusus No. 2, Agustus 2011), H. 84

suatu hasil belajar yang diinginkan. Dengan demikian, diketahui bahwa proses pembelajaran matematika bukan sekedar transfer ilmu dari guru ke siswa, melainkan suatu proses kegiatan, yaitu terjadi interaksi antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa, dan antara siswa dengan lingkungan. Selain itu, juga dapat dipahami bahwa pembelajaran matematika bukan hanya sebagai *transfer of knowledge*, yang mengandung makna bahwa siswa merupakan objek dari belajar, namun hendaknya siswa menjadi subjek dalam belajar.<sup>30</sup>

## 2. Fungsi Pendidikan Matematika di Sekolah

Fungsi dan tujuan pendidikan matematika disekolah. Tujuan pembelajaran matematika adalah:

- a. Melatih cara berfikir dan menalar dalam menarik kesimpulan melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi dan eksperimen.
- b. Mengembangkan aktifitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi dan penemuan.
- c. Mengembangkan kemampuan pemecahan masalah.
- d. Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi serta komunikasi gagasan.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Erwin Widiasworo, *Strategi dan Metode Mengajar di Luar Kelas (outdoor learning)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hal. 188

<sup>31</sup>Dian Rani, dengan judul “*Pengaruh Model Pengajaran Langsung (Direct Intruction) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mapel Matematika Kelas V di SDN 02 Curup Tengah*”, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup, hal. 27

Secara umum, tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah agar siswa mampu dan terampil menggunakan matematika. Selain itu juga, dengan pembelajaran matematika dapat memberikan tekanan penataran nalar dalam penerapan matematika.

Secara khusus, tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar, sebagaimana yang disajikan oleh Depdiknas, sebagai berikut:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritme.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, menggunakan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

### **3. Karakteristik Matematika**

- 1) Memiliki Kajian Objek Abstrak

Matematika memiliki objek kajian yang bersifat abstrak. Ada empat objek kajian Matematika yaitu fakta, konsep, operasi atau relasi dan prinsip.

2) Bertumpu pada kesepakatan

Simbol-simbol dan istilah-istilah dalam matematika merupakan kesepakatan atau konvensi yang penting. Dengan simbol dan istilah yang disepakati dalam matematika, maka pembahasan selanjutnya akan menjadi mudah dilakukan dan dikomunikasikan.

3) Berpola pikir deduktif

Dalam matematika hanya diterima pada pola pikir yang bersifat deduktif. Pola pikir deduktif secara sederhana dapat dikatakan pemikiran yang berpangkal dari hal yang bersifat umum diterapkan dan diarahkan kepada hal yang bersifat khusus.

4) Konsisten dalam sistem

Dalam masing-masing sistem berlaku konsistensi. Artinya, dalam setiap sistem tidak boleh terdapat kontradiksi. Suatu teorema atau definisi harus menggunakan istilah atau konsep yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

5) Memiliki simbol yang kosong arti

Banyak simbol dalam matematika baik yang berupa huruf latin, huruf yunani, maupun simbol-simbol khusus lainnya. Misalnya:  $x + y = z$  tidak selalu berarti bahwa  $x$ ,  $y$ , dan  $z$  berarti bilangan.

#### 6) Memperhatikan semesta pembicaraan

Lingkungan atau sering di sebut semesta pembicaraan bisa sempit bisa pula luas. Bila berbicara tentang bilangan-bilangan, maka simbol-simbol tersebut harus menunjukkan bilangan-bilangan pula.<sup>32</sup>

Matematika merupakan ilmu yang memiliki objek dasar abstrak yang berupa fakta, konsep dan prinsip serta sesuai dengan ciri penting dari matematika yaitu memiliki objek kajian yang abstrak dan berupa pola pikir deduktif dan konsisten. Dengan demikian, suatu rumus, konsep atau prinsip dalam matematika seguyanya dapat ditemukan oleh peserta didik dengan bimbingan guru.

#### **D. Kerangka Berpikir**

Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Oleh karena itu, guru harus mampu memilih strategi dan metode pembelajaran yang tepat agar siswa lebih mudah memahami

---

<sup>32</sup>Dian Rani, dengan judul “*Pengaruh Model Pengajaran Langsung (Direct Intruction) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mapel Matematika Kelas V di SDN 02 Curup Tengah*”, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri curup, hal. 28-29

materi pembelajaran saat kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga diharapkan hasil yang diperoleh siswa dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan menggunakan metode JAS.

Dengan menggunakan metode JAS akan memaksimalkan siswa untuk belajar aktif dengan cara menggabungkan kelompok belajar dan kompetensi tim. Adapun pengaruh JAS terhadap hasil belajar yaitu semua siswa akan terlibat langsung dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan akan saling membantu antar siswa lain yang belum memahami pembelajaran tersebut. Dan ketika mereka sudah memahami apa yang dipelajari mereka akan mengungkapkannya dengan cara menjawab soal yang diberikan oleh guru dalam bentuk tulisan.

#### **E. Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini sangat diperlukan untuk mendukung kajian teoritis yang telah dikemukakan dan dapat memperkuat landasan kerangka teoritik. Adapun hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh :

- 5.1 Dyah Arum Widowati, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dengan judul *“Penerapan Metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII E SMP Joannes Bosco Yogyakarta pada materi ekosistem”*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII E pada mata pelajaran IPA dengan materi ekosistem melalui

penerapan metode JAS. Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelasnya. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dengan tiga kali pertemuan dan siklus II dengan dua kali pertemuan. Pengumpulan data didapatkan dari hasil penilaian pretest, posttest, lembar observasi, dan kuisioner. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII E SMP Joannes Bosco Yogyakarta, dengan jumlah siswa sebanyak 26 siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Untuk hasil belajar siswa aspek meningkat dari rata-rata 70 pada siklus I menjadi 81,92 pada siklus II. Sedangkan persentase siswa yang mencapai KKM meningkat dari 38,46% menjadi 88,46%. Hasil belajar siswa aspek afektif pada siklus I 100% kategori rendah dan siklus II kategori tinggi 100%. Motivasi siswa pada siklus I dan II adalah 100% tinggi. Data yang diperoleh menunjukkan indikator yang ingin dicapai telah memenuhitarget yaitu 77 untuk nilai rata-rata, 75% untuk ketuntasan KKM, 75% untuk nilai afektif siswa, dan 70% untuk motivasi minimal tinggi siswa. Berdasarkan data, dapat disimpulkan bahwa Jelajah Alam Sekitar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar biologi siswa kelas VII E SMP Joannes Bosco Yogyakarta pada materi Ekosistem.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup>Dyah Arum Widowati, *Penerapan Metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII E SMP Joannes Bosco Yogyakarta pada materi ekosistem*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2015. Skripsi Online [https://repository.usd.ac.id/5013/2/111434030\\_full.pdf](https://repository.usd.ac.id/5013/2/111434030_full.pdf)



- 5.2 Nur Anisa Fatimah, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan judul “*Pengaruh Pendekatan JAS Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Piyaman*”. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *Quasi Eksperimen* (eksperimen semu). Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV dengan jumlah 37 siswa. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas berjumlah 37 yang terdiri dari kelas IV A sebagai kelas kontrol berjumlah 20 siswa dan kelas IV B atau kelas eksperimen sebanyak 17 siswa diambil dengan menggunakan teknik sampling sampel jenuh. Untuk membuktikan instrumen digunakan pembuktian dengan validitas dan reliabilitas menggunakan anates 4,0. Untuk uji prasyarat menggunakan uji homogenitas dan normalitas, sedangkan uji hipotesis menggunakan uji *Paired Samples Test* dan uji regresi. Dari hasil regresi menunjukkan besarnya pengaruh pendekatan JAS terhadap hasil belajar IPA sebesar 10,6% sedangkan uji hipotesis menggunakan uji *Paired Sample Test* menunjukkan hasil sig.  $0,000 < 0,05$  yang berarti terdapat pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV semester II di SD Muhammadiyah Piyaman.<sup>34</sup>
- 5.3 Wahyu Hidayah, Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta Dengan Judul “*Pengaruh Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Kretek Bantul*”. Penelitian ini

---

<sup>34</sup>Nur Anisa Fatimah, *Pengaruh Pendekatan JAS Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Piyaman*, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017

termasuk penelitian eksperimen semu (*Quasy Eksperimen*) dengan desain penelitian *pretest-posttest control group design*. Populasi penelitian adalah semua siswa kwlas X SMA Negeri 1 Kretek Bantul. Pemilihan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dan menggunakan dua kelas, yaitu kelas X 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X4 sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan pendekatan JAS dengan metode observasi dan diskusi sedangkan kelas kontrol dengan pendekatan *teacher centered* dengan metode ceramah dan tanya jawab. Alat pengumpulan data adalah tes, angket, dan lembar observasi. Analisis data menggunakan uji statistik *Mann Whitney U-test* dan *Independent Sample Test*, serta analisis deskriptif. Hasil penelitian antara lain (1) terdapat pengaruh pendekatan JAS terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran materi pokok kingdom plantae. Hal ini ditunjukkan dengan nilai uji *Mann Whitney U* sebesar 81 ( $<W_{0,025}=211$ ) dengan *p-value* sebesar 0,005 ( $<0,025$ ) dengan sumbangan pengaruh  $R= 41,3\%$ , (2) tidak terdapat pengaruh pendekatan JAS terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok kingdom plantae. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *t* hitung sebesar -1,426 ( $< -2,348$ ) dengan *p-value* (*sig*) 0,163 ( $>0,025$ ), dengan sumbangan pengaruh  $R= 24,1\%$  (3) penerapan pendekatan JAS pada materi pokok kingdom plantae mendapat tanggapan positif terbukti dari hasil analisis deskriptif dengan presentasi rata-rata semua aspek memperoleh tanggapan sebanyak 80% dengan kategori baik.<sup>35</sup>

## F. Hipotesis Penelitian

Dalam meneliti suatu masalah, penulis merasa perlu untuk menarik suatu kesimpulan yang bersifat sementara. Sebagaimana pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa “Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat

---

<sup>35</sup> Wahyu Hidayah, *Pengaruh Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Kretek Bantul*, Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta, 2014.

sementara yang dapat disimpulkan dari permasalahan penelitian, sampai terjawab melalui pembuktian data yang terkumpul”.<sup>36</sup> Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji kebenarannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.<sup>37</sup> Dari rumusan masalah diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

Ha : Adanya pengaruh yang signifikan antara metode jelajah alam sekitar terhadap hasil belajar siswa pada mapel matematika siswa kelas V di SDN 114 Rejang Lebong.

Ho : Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara metode jelajah alam sekitar terhadap hasil belajar siswa pada mapel matematika siswa kelas V di SDN 114 Rejang Lebong.

---

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktik*, ( Jakarta: Bina Aksara, 1985), h. 54

<sup>37</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*,(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 76

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat *Penelitian Eksperimen*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti.

Menurut Sugiyono, penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>38</sup> Penelitian eksperimen dalam bidang pendidikan dimaksudkan untuk menilai pengaruh suatu tindakan terhadap tingkah laku atau menguji ada tidaknya pengaruh tindakan itu. Tindakan di dalam eksperimen disebut *treatment* yang artinya pemberian kondisi yang akan dinilai pengaruhnya.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quasi Eksperimen*. Penelitian *Quasi Eksperimen* diartikan sebagai eksperimen semu yang mendekati percobaan sungguhan dimana tidak mungkin mengadakan kontrol/memanipulasikan semua variabel telah relevan. Selanjutnya penelitian *Quasi eksperimen* juga diartikan sebagai penelitian yang mengandung hubungan kausal atau sebab-akibat.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ( Bandung : Alfabeta, 2012), h. 107

<sup>39</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.

Sedangkan desain penelitian yang digunakan yaitu *one group pretest-posttest design* karena dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subjek. Pertama-tama dilakukan pengukuran sebagai tes awal (*pretest*), lalu dikenakan perlakuan tertentu untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya sebagai tes akhir (*posttest*).<sup>40</sup>

Rancangan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
$T_1$	X	$T_2$

Dengan menggunakan jenis penelitian ini peneliti berusaha memperoleh gambaran mengenai Pengaruh Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Matematika Kelas V SDN 114 Rejang Lebong.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 114 Rejang Lebong, di Desa Barumanis, Kecamatan Bermani Ulu. Dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V semester ganjil 2019.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah diawali pra survei pada bulan Februari. Pelaksanaan ini akan dilaksanakan selama 3 bulan, terhitung dari bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 2019.

---

<sup>40</sup> Budiyo, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surakarta : Sebelas Maret University Press, 2003), h. 87

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek dalam suatu penelitian yang meliputi manusia, peristiwa, serta benda lain. Menurut Suharsimi, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>41</sup>

Populasi adalah sekelompok subjek, baik manusia, gejala nilai tes, baik benda ataupun peristiwa. Ada pula yang mengatakan bahwa populasi itu adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>42</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan suatu subyek yang ada didalam penelitian yang dilakukan. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 114 Rejang Lebong, yang berjumlah 25 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>43</sup> Sugiyono menyebutkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sampel tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya dikarenakan keterbatasan dana, tenaga,

---

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 30

<sup>42</sup> Ibid., h. 102

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka : Cipta, 2013), cet. 15, h. 174.

dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>44</sup>

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Sampling Jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>45</sup> Sehubungan dengan penelitian ini yang dijadikan sampel adalah siswa kelas V SDN 114 Rejang Lebong yang berjumlah 25 orang.

**Tabel 3.1**  
**Sampel Penelitian**

No	Siswa	Jumlah
1	Laki-laki	17
2	Perempuan	8
	Jumlah Keseluruhan	25

(Sumber : TU SDN 114 Rejang Lebong)

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Observasi**

Secara umum, pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Budiyo, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surakarta : Sebelas mater university pres, 2003), h. 81

<sup>45</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 85

<sup>46</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 76

Observasi dalam hal ini digunakan untuk memperoleh data tentang JAS terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran matematika di SDN 114 Rejang Lebong. Adapun observasi ini akan dinilai oleh 2 orang observer yaitu wali kelas dan teman dari praktikan.

Adapun cara perhitungan observasi yaitu sebagai berikut:<sup>47</sup>

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observasi}}$$

$$\text{Selisih Skor} = \text{Skor tinggi} - \text{Skor terendah}$$

$$\text{Kisaran nilai untuk tiap kriteria} = \frac{\text{Selisih Skor}}{\text{Jumlah Kriteria Penelitian}}$$

Untuk data observasi aktivitas dalam proses kegiatan belajar mengajar, skor tertinggi adalah 3 sedangkan jumlah butir observasi adalah 10 maka skor tertinggi adalah 30. Untuk penentuan interval tiap kriteria digunakan:

$$\text{Kisaran nilai untuk tiap kriteria} = \frac{\text{Selisih Skor}}{\text{Jumlah Kriteria Penelitian}}$$

$$\text{Kisaran nilai untuk tiap kriteria} = \frac{30-10}{3} = 6,66$$

Kisaran nilai tiap kriteria adalah 6,66 dibulatkan menjadi 7

Jadi, kisaran nilai tiap kriteria adalah 7, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Penilaian Observasi Kegiatan Belajar Mengajar**

No	Kriteria	Interpretasi Penilaian
1	Baik	24-30
2	Cukup	17-23
3	Kurang	10-6

<sup>47</sup> Puji Laras Winarti, *Pengaruh Turnamen Belajar terhadap pemahaman konsep pada mata pelajaran matematika kelas V di SDN 113 Rejang lebong*. Skripsi. ( Jurusan pendidikan guru madrasah ibtdaiyah fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan institut agama islam negeri curup, 2019), h. 34



## 2. Tes

Tes adalah alat atau prosedur-prosedur yang digunakan dalam pengukuran dan penilaian. Tes merupakan seprangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan (nilai) biji skor seseorang berkenaan dengan karakteristik variable tertentu yang hendak diukur.<sup>48</sup>

Menurut F. L. Goodenough tes adalah suatu tugas atau serangkaian tugas yang diberikan kepada individu atau sekelompok individu, dengan maksud untuk membandingkan kecakapan mereka, satu dengan yang lain.<sup>49</sup>

Jadi tes merupakan seperangkat alat atau prosedur yang digunakan untuk mengukur sebuah kemampuan seseorang dengan karakteristik yang hendak diukur.

Jenis tes yang penelitian gunakan dalam penelitian ini adalah salah satu dari bentuk tes obyektif yaitu tes pilihan ganda (Multiple Choice Test). terdiri atas suatu keterangan atau pemberitahuan tentang suatu pengertian yang belum lengkap. Dan untuk melengkapinya harus memilih suatu dari beberapa kemungkinan menjawab yang telah disediakan. Tes pilihan ganda terdiri dari

---

<sup>48</sup> Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Curup : Lp2 STAIN Curup, 2011), h. 129

<sup>49</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja GrafindoPersada, 2006), h.

keterangan (*stem*) dan bagian jawaban (*option*) terdiri dari atas suatu jawaban yang benar yaitu kunci jawaban dan beberapa pengecoh (*distractor*).<sup>50</sup>

### 3. Dokumentasi

Dimaksud dengan dokumentasi dalam pelaksanaan penelitian adalah melakukan pencarian data dengan menelaah dokumen-dokumen atau informasi yang tercatat dalam buku prosedur penelitian dikatakan bahwa “ dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.”<sup>51</sup>

Adapun dokumentasi yang dimaksud disini adalah foto, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Silabus.

## E. Uji Coba Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah.<sup>52</sup>

Pengujian validitas menggunakan korelasi product moment, apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka butir pernyataan dapat dikatakan valid. Adapun rumusnya yaitu:

---

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), cet. 3, h. 80

<sup>51</sup> Darwyan Syah, dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), h.206

<sup>52</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), h. 167.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y yang dikorelasikan

N : jumlah responden

x : skor variabel (jawaban responden)

y : skor total dari variabel (jawaban responden)

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas atau uji kehandalan adalah pengujian tingkat konsistensi instrumen tersebut. Idealnya instrumen yang baik harus konsisten dengan butir yang diukur. Reliabilitas adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama.<sup>53</sup> Pengujian reliabilitas ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu sebagai berikut:<sup>54</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{(n-1)} \right] \left[ \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : koefisien reliabilitas instrumen yang dicari

---

<sup>53</sup> Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 16

<sup>54</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 212

$n$  : Jumlah butir

$s^2$  : Varians Total

$p$  : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

$q$  : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

untuk melihat pedoman kriteria reliabilitas dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Reliabilitas<sup>55</sup>**

Koefisien Reliabilitas ( $r_{11}$ )	Kriteria
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi

### 3. Analisis tingkat kesukaran

Untuk memperoleh soal yang baik, diperlukan keseimbangan tingkat kesukaran soal. Keseimbangan itu adalah adanya soal yang mudah, sedang, dan sukar. Rumus yang digunakan untuk mengetahui indeks kesukaran butir soal uraian adalah sebagai berikut:<sup>56</sup>

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan :

$P$  = indeks/ taraf kesukaran tiap soal

$B$  = banyaknya siswa yang menjawab benar

$Js$  = jumlah seluruh peserta yang ikut tes

<sup>55</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), h. 225

<sup>56</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006),

Kriteria yang digunakan adalah makin kecil indeks yang diperoleh, makin sulit soal tersebut. Sebaliknya makin besar indeks yang diperoleh makin mudah soal tersebut. Kriteria indeks kesukaran soal adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Kategori Tingkat Kesukaran<sup>57</sup>**

Nilai P	Kategori
0 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
Lebih dari 0,71	Mudah

#### 4. Analisis Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal tes untuk dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi (siswa yang memiliki kemampuan pandai), dengan siswa yang kurang pandai (siswa yang memiliki kemampuan rendah).

Jika seluruh kelompok atas dapat menjawab soal dengan benar, sedang seluruh kelompok bawah menjawab salah, maka soal tersebut mempunyai D paling besar, yaitu 1,00. Sebaliknya jika seluruh kelompok atas dapat menjawab soal salah, tetapi jika siswa kelompok atas dan siswa kelompok bawah sama-sama menjawab benar atau sama-sama menjawab salah, maka soal tersebut mempunyai nilai D 0,00. Karena tidak mempunyai daya pembeda sama sekali.<sup>58</sup>

<sup>57</sup> Ibid., h. 372.

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 175

Daya pembeda tiap butir-butir soal ditentukan dengan rumus :<sup>59</sup>

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = daya pembeda soal

B<sub>A</sub> = siswa kelompok atas yang menjawab soal ditentukan dengan rumus

B<sub>B</sub> = siswa kelompok bawah yang menjawab soal benar

J<sub>A</sub> = jumlah siswa kelompok atas

J<sub>B</sub> = jumlah siswa kelompok bawah

Kriteria daya pembeda yang dipakai yakni sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Daya Pembeda<sup>60</sup>**

Besarnya	Interpretasi
0,40 atau lebih	Sangat baik
0,30 – 0,39	Cukup baik
0,20 – 0,29	Minimum, perlu diperbaiki
0,19 ke bawah	Jelek

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan analisis data guna membuktikan hipotesis yang telah penelitian ajukan. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis untuk dapat menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian.

<sup>59</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006), h.394

<sup>60</sup> Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008), h.181

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengelolah data dalam menentukan apakah sampel yang telah diuji berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas digunakan uji Liliefors dengan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>61</sup>

- a. Data atau sekor observasi  $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$  dijadikan bilangan atau angka baku  $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$  dengan menggunakan rumus :

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Dimana  $\bar{x}$  dan  $s$  merupakan rata-rata dan standar deviasi

- b. Untuk setiap simpangan baku dihitung  $F(z_i) = P(Z < z_i)$
- c. Menghitung proporsi  $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $z_i$ . Jika proporsi ini dinyatakan dengan  $S(z_i)$  maka :

$$S(z_i) = \text{banyaknya } \frac{z_1, z_2, z_3, \dots, z_n \geq z_i}{n}$$

- d. Menghitung selisih  $F(z_i) - S(z_i)$  dan menentukan harga mutlaknya.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang variansnya sama (homogen). Teknik yang digunakan untuk uji homogenitas pada penelitian ini adalah uji Fisher, dengan rumus :<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Puji Laras Winarti, *Pengaruh Turnamen Belajar Terhadap Pemahaman Konsep pada Mata Pelajaran Matematika kelas V di SDN 113 Rejang Lebong*. Skripsi. (Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Curup, 2019), h. 42

<sup>62</sup> Puji Laras Winarti, *Pengaruh Turnamen Belajar Terhadap Pemahaman Konsep pada Mata Pelajaran Matematika kelas V di SDN 113 Rejang Lebong*. Skripsi. (Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Curup, 2019), h. 43

$$F = \frac{sb^2}{sk^2}$$

Keterangan :

$Sb^2$  : variansi terbesar

$Sk^2$  : variansi terkecil

Adapun kriteria pengujian :

- a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, kedua kelompok berasal dari populasi homogen.
- b. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, kedua kelompok berasal dari populasi yang tidak homogen.

### 3. Uji Hipotesis

- a. Hipotesis penelitian pertama peneliti menggunakan rumus mean yaitu:<sup>63</sup>

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

$M_x$  = Mean yang kita cari

$\sum_{FX}$  = jumlah hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensi

$N$  = jumlah banyaknya sampel

- b. Hipotesis kedua penelitian menggunakan rumus standar deviasi yaitu:<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006), h.327



$$SD = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

$\sum Fx^2$  = jumlah perkalian antara frekuensi masing-masing skor dengan deviasi skor yang telah dikuadratkan.

N = Jumlah banyaknya sampel

Setelah nilai standar deviasi didapat, maka bisa diketahui kategori siswa apakah tergolong tinggi, sedang, dan rendah, adapun rumusnya sebagai berikut :<sup>65</sup>

Tinggi = Mean + 1. (Standar Devisiasi)

Sedang = Mean – 0. ( Standar Devisiasi)

Rendah = Mean -1. (Standar Devisiasi)

- c. Selanjutnya untuk mencari pengaruh JAS terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika kelas V di SDN 114 Rejang Lebong digunakan rumus uji-t dua sampel. Langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

1) Mencari D (difference) yaitu  $D = X - Y$

2) Menjumlahkan D yaitu  $\sum D$

3) Mencari Mean  $M_D = \frac{\sum D}{N}$

<sup>64</sup> Ibid., h.327

<sup>65</sup> Ibid., h.449

- 4) Mengkuadratkan D yaitu  $D^2 = (x - y)^2$
- 5) Mencari standar deviasi ( $SD_D$ ) yaitu  $SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$
- 6) Mencari standar error dari mean of difference, yaitu  $SE_{MD}$  yaitu  $SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N} - 1}$
- 7) Mencari  $t_{hit}$  yaitu  $t_{hit} = \frac{M_D}{SE_{MD}}$

Keterangan:

$M_D$  = Mean of difference, nilai rata-rata hitung dari beda/selisih antara skor variabel I dan skor variabel II

$SE_{MD}$  = Standar error dari mean of difference

- 8) Selanjutnya analisis uji t untuk diinterpretasikan pada  $t_{tabel}$  dengan patokan sebagai berikut:
  - a) Jika  $t_{hit}$  lebih besar atau sama dengan  $t_{tabel}$  maka hipotesis nihil ditolak; sebaliknya hipotesis alternatif diterima atau disetujui.
  - b) Jika  $t_{hit}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  maka hipotesis nihil diterima atau disetujui; sebaliknya hipotesis alternatif ditolak.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Karakteristik Wilayah Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SDN 114 Rejang Lebong**

Sekolah Dasar Negeri 114 Rejang Lebong berdiri pada tahun 1972. Pada awalnya, sekolah ini bernama Sekolah Dasar yang didirikan oleh masyarakat Desa Barumanis yang awalnya bertempat di balai desa Barumanis. Akhirnya diakui oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Rejang Lebong. Sekolah ini didirikan di Desa Barumanis dan lokasinya atau tanah untuk pembangunannya dari hibah masyarakat Desa Barumanis itu sendiri, dengan luas tanah 4800 m<sup>2</sup>.

Seiring dengan perkembangan wilayah yang ada di Kabupaten Rejang Lebong, pada Tahun Pada tahun 1976 sekolah dasar ini bernama SDN 28 Barumanis sampai tahun 2006, kemudian pada tahun 2006 berubah nama menjadi SDN 02 Bermani Ulu yang dikepalai oleh Bpk. Muhsadari S.Pd, kemudian pada tahun 2016 sampai dengan sekarang sekolah ini kembali mendapatkan pergantian nama menjadi SDN 114 Rejang Lebong.

Kepala sekolah yang baru, yaitu Bpk. Agus Karsana M.Pd yang menjabat sampai sekarang. Seiring dengan pergantian kepala sekolah dan perkembangan dunia pendidikan, sekolah ini mengalami kemajuan baik dari

segi bangunan maupun fasilitas pendidikan maupun tenaga pendidik yang terampil dengan baik dan sangat bagus.<sup>66</sup>

## **2. Letak Geografis**

Letak sekolah strategis, karena dapat dijangkau dari depan jalan raya, berdekatan oleh pemukiman penduduk sehingga membuat orang tua merasa aman dan nyaman untuk menyekolahkan anaknya di SDN 114 Rejang Lebong. Dilihat dari letak geografis SDN 114 Rejang Lebong, sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur Berbatasan dengan tanah Warga (Bpk. Gogon)
- b. Sebelah Barat Berbatasan dengan rumah warga (Bpk. Redi)
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan gang mushola Al-Ikhlas Air Mundu
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah Bapak Kusnadi

## **3. Visi dan Misi SDN 114 Rejang Lebong**

### **a. Visi**

Akhlakul kharimah, berprestasi dan berkualitas

### **b. Misi**

- 1) Meningkatkan kompetensi siswa SDN 114 Rejang Lebong yang mandiri, tanggung jawab dan berakhlak mulia
- 2) Peningkatan kualitas pembelajaran berbasis IPTEK dan berbudaya Indonesia
- 3) Menciptakan suasana lingkungan sekolah yang kondusif agar warga sekolah memiliki etos kerja yang tinggi

---

<sup>66</sup> Dokumentasi SDN 114 Rejang Lebong

- 4) Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan
- 5) Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran
- 6) Meningkatkan kinerja pendidik, tenaga pendidikan dan warga sekolah

#### **4. Tujuan Sekolah**

##### **a. Tujuan umum pendidikan**

- 1) Siswa beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- 2) Siswa sehat jasmani dan rohani
- 3) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi
- 4) Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaan
- 5) Siswa kreatif, terampil dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus-menerus

##### **b. Tujuan sekolah SDN 114 Rejang Lebong**

- 1) Meningkatkan perilaku akhlak mulia bagi peserta didik
- 2) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik
- 3) Mengembangkan kepribadian yang utuh bagi peserta didik
- 4) Mempersiapkan peserta didik sebagai bagian dari anggota masyarakat yang mandiri dan berguna
- 5) Mempersiapkan peserta didik dalam melanjutkan pendidikan lebih lanjut

6) Pada tahun 2016/2017 semua siswa muslim dapat membaca ayat suci Al-Qur'an dengan benar

7) Pada tahun 2016/2017 minimal 75% kegiatan pembelajaran sudah menggunakan alat peraga yang menyenangkan.

## 5. Sarana dan Prasarana

Nama sekolah	: SD Negeri 114 Rejang Lebong
NPSN / NSS	: 10700848 / 101260207002
E-mail	: <a href="mailto:kalokajaya@gmail.com">kalokajaya@gmail.com</a>
Luas Tanah	: 4800 m <sup>2</sup>
Sumber Listrik	: PLN
Sumber Air Bersih	: Sumur
Jaringan Internet	: Telkomsel flash
Kurikulum yang dipakai	: K13

Sarana dan prasarana sekolah merupakan salah satu komponen yang terpenting dalam sekolah, ini disebabkan karena sarana dan prasarana sekolah yang tersedia disekolah akan mempengaruhi kegiatan pembelajaran. Sarana dan prasarana yang baik akan membantu terlaksananya kegiatan pendidikan yang baik pula, sebaliknya dengan sarana dan prasarana yang kurang mendukung akan mempengaruhi kegiatan pembelajaran akan terhambat. Berikut sarana dan prasarana di SDN 114 Rejang Lebong:

**Tabel 4.1**  
**Daftar Bangunan dan Infentaris Sekolah**

No	Nama Bangunan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru / Kantor	1	Baik
3	Ruang TU	1	Baik
4	Ruang Belajar / Kelas	6	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik
6	UKS	1	Baik
7	WC Guru	2	Baik
8	WC Siswa	2	Baik

*Sumber : Dokumentasi SDN 114 Rejang Lebong*

#### 6. Data Peserta Didik SDN 114 Rejang Lebong

Berdasarkan data dokumentasi bahwa jumlah siswa di SD Negeri 114 Rejang Lebong sebanyak 158 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 97 siswa dan siswa perempuan sebanyak 61 siswa lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Data Siswa SDN 114 Rejang Lebong**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	22	3	25
2	II	19	9	28
3	III	11	15	26
4	IV	15	16	31
5	V	17	8	25
6	VI	13	10	23
Jumlah		97	61	158

## 7. Data Guru SDN 114 Rejang Lebong

**Tabel 4.3**  
**Data Guru SD Negeri 114 Rejang Lebong**

No	Nama/NIP	JK	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	Agus Karsana, M.Pd 19570508 198203 1 005	L	PNS	Kepala Sekolah
2	Sarpa'i S.Pd 19710415 199307 1 001	L	PNS	Wakil KA
3	Bustami, A.Ma.Pd 19570508 198203 1 005	L	PNS	Guru Pai
4	Waljiyem, A.Ma.Pd 19580505 198111 2 005	P	PNS	Guru Kelas
5	Suharlina, S.Pd 19750723 199810 2 001	P	PNS	Guru Kelas
6	Neng Elita, S.Pd.I 19830816 201101 2 010	P	PNS	Guru PAI
7	Amelia Anggraini, M.Pd 19900919 2014 2002	P	PNS	Guru Kelas
8	Helya Mardalena, S.Pd 19840328 201001 2013	P	PNS	Guru Kelas
9	Rusman 19600909 198411 1 001	L	PNS	Adm. Lap. Bulanan
10	Reka Handayani	P	Honorar	Guru Penjas
11	Bondan Kaloka Jaya	L	Honorar	Staf
12	Devi Susanti, S.Pd	P	Honorar	Mulok

## 8. Kegiatan Ekstrakurikuler

- a. Pramuka
- b. Unit Kesehatan Sekolah
- c. Kesenian keagamaan ( Robana, Da'i kecil, Seni baca Al-Qur'an )
- d. Olah raga Permainan ( Vollyball, Tenis meja, Bulu tangkis, Karate )



## B. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh gambaran data tentang “Pengaruh Metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Matematika Di SDN 114 Rejang Lebong” sebagai berikut:

### 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Hasil *pretest* diperoleh nilai tertinggi = 80 dan nilai terendah = 30 dari nilai maksimum 100 dengan jumlah siswa 25 orang. Sedangkan hasil *posttest* diperoleh nilai tertinggi = 100 dan nilai terendah = 45 dari nilai maksimum 100 dengan jumlah siswa 25 orang. Berikut ini adalah hasil *pretest* dan *posttest* siswa :

**Tabel 4.4**  
**Daftar Nilai Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa**

No	NAMA	Pretest (X)	Posttest (Y)
1	Aditia Rizandi	60	90
2	Ales Yovando	40	45
3	Amel Triaarianti	70	65
4	Aldo Wiranata	50	65
5	Dara Kurnia	45	55
6	Dwi Aprilia	65	75
7	Farel Irfando	30	95
8	Egi Prawijaya	55	65
9	Fian Adiko	75	85
10	Afif Rafai	70	100
11	Afifah Rahmawati	70	95
12	Izhar Qomari	55	90
13	Jasmin Habi	40	90
14	Khodijah Intan P.S	50	40
15	Kholil Fatul Adli	65	85
16	Nata Bastari	50	55
17	Okti Lestari	70	75
18	Pahmi Rahma Josipa	65	70
19	Qomaril Munir	70	65

20	Rendy Adi Pratama	55	65
21	Reza Aprianda S	70	55
22	Resky Dewandha	80	85
23	Riski Yuliansyah	60	45
24	Riski Pratama	75	75
25	Yoana Putri Kusuma	45	45

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Uji Validitas

Untuk mengetahui instrumen yang digunakan valid atau tidak maka dilakukan uji validitas. Berdasarkan korelasi *Product Moment* jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka butir pernyataan dapat dikatakan valid. Dalam memberikan interpretasi terhadap  $r$  *Product Moment* digunakan  $r_{tabel}$  dengan  $db = N - nr = 25 - 2 = 23$  dan memiliki taraf signifikansi 5 % sebesar 0,396. Berikut ini perhitungan uji validitas soal:

**Tabel 4.5**  
**Validitas Butir Soal**

No	$r_{tabel}$	$r_{xy}$	Interpretasi
1	0,396	0,54	Valid
2	0,396	-0,20	Tidak Valid
3	0,396	0,41	Valid
4	0,396	0,44	Valid
5	0,396	0,53	Valid
6	0,396	0,60	Valid
7	0,396	0,40	Valid
8	0,396	0,47	Valid
9	0,396	0,44	Valid
10	0,396	0,54	Valid
11	0,396	0,43	Valid
12	0,396	0,43	Valid
13	0,396	0,46	Valid
14	0,396	0,40	Valid
15	0,396	0,39	Valid
16	0,396	0,54	Valid

17	0,396	0,41	Valid
18	0,396	0,40	Valid
19	0,396	0,39	Valid
20	0,396	-0,19	Tidak valid

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa soal yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda diperoleh 18 soal yang dinyatakan valid yaitu butir soal nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19 dan 2 soal dinyatakan tidak valid yaitu butir soal nomor 2, 20.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti hanya pada soal yang dinyatakan valid. Berdasarkan uji validitas, terdapat 18 soal yang dinyatakan valid maka hanya soal tersebut yang akan diuji reliabilitasnya. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Berdasarkan uji reliabilitas yang terdapat dalam lampiran diketahui bahwa  $\sum S^2 = 14,33$  dan  $\sum pq = 3,59$ . Perhitungan koefisien reliabilitas tes yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{(n-1)} \right] \left[ \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[ \frac{18}{(18-1)} \right] \left[ \frac{14,33 - 3,59}{14,33} \right]$$

$$r_{11} = \left[ \frac{18}{(17)} \right] \left[ \frac{10,74}{14,33} \right] = (1,05) (0,74) = 0,79$$

Dari perhitungan diatas, diketahui bahwa koefisien reliabilitas tes sebesar 0,70. Dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,79, maka soal

tersebut memiliki reliabilitas tinggi atau soal tersebut memiliki nilai keajegan yang tinggi.

### c. Uji Tingkat Kesukaran Soal

Dari hasil menggunakan rumus uji tingkat kesukaran soal pada bab 3, diperoleh taraf kesukaran pada masing-masing soal. Berikut ini adalah perhitungan uji tingkat kesukaran soal :

**Tabel 4.6**  
**Tingkat Kesukaran Soal**

Nomor Butir Soal	Angka Indeks Kesukaran Item (P)	Interpretasi
1	$P = \frac{B}{Js} = \frac{19}{25} = 0,76$	Mudah
2	$P = \frac{B}{Js} = \frac{19}{25} = 0,76$	Mudah
3	$P = \frac{B}{Js} = \frac{18}{25} = 0,72$	Mudah
4	$P = \frac{B}{Js} = \frac{18}{25} = 0,72$	Mudah
5	$P = \frac{B}{Js} = \frac{16}{25} = 0,64$	Sedang
6	$P = \frac{B}{Js} = \frac{17}{25} = 0,68$	Medang
7	$P = \frac{B}{Js} = \frac{16}{25} = 0,64$	Sedang
8	$P = \frac{B}{Js} = \frac{16}{25} = 0,64$	Sedang
9	$P = \frac{B}{Js} = \frac{16}{25} = 0,64$	Sedang
10	$P = \frac{B}{Js} = \frac{18}{25} = 0,72$	Mudah
11	$P = \frac{B}{Js} = \frac{17}{25} = 0,68$	Sedang
12	$P = \frac{B}{Js} = \frac{19}{25} = 0,76$	Mudah
13	$P = \frac{B}{Js} = \frac{19}{25} = 0,76$	Mudah
14	$P = \frac{B}{Js} = \frac{14}{25} = 0,56$	Sedang

15	$P = \frac{B}{J_s} = \frac{14}{25} = 0,56$	Sedang
16	$P = \frac{B}{J_s} = \frac{17}{25} = 0,68$	Sedang
17	$P = \frac{B}{J_s} = \frac{18}{25} = 0,72$	Mudah
18	$P = \frac{B}{J_s} = \frac{16}{25} = 0,64$	Sedang
19	$P = \frac{B}{J_s} = \frac{14}{25} = 0,56$	Sedang
20	$P = \frac{B}{J_s} = \frac{16}{25} = 0,64$	Sedang

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas, terlihat soal memiliki taraf kesukuan soal mudah dan sedang. Taraf kesukuan soal mudah terdiri dari 8 soal yaitu butir soal nomor 1, 2, 3, 4, 10, 12, 13, 17 dan taraf kesukuan soal sedang terdiri dari 12 soal yaitu butir soal nomor 5, 6, 7, 8, 9, 11, 14, 15, 16, 18, 19, 20. Sedangkan taraf kesukuan soal sukar tidak ada.

#### d. Uji Daya Beda

Dari hasil menggunakan rumus uji daya pembeda soal pada bab 3, diperoleh daya pembeda soal pada masing-masing soal. Berikut ini adalah perhitungan uji daya pembeda soal :

**Tabel 4.7**  
**Daya Pembeda Soal**

Nomor Butir Soal	PA	PB	D=PA-PB	Interpretasi
1	1	0,5384615	0,4615385	Sangat Baik
2	0,6666667	0,5	0.1666667	Jelek
3	0,833333	0,413212	0,420121	Sangat Baik
4	0,8333333	0,53333	0,3000033	Cukup Baik
5	0,8333333	0,3846154	0,4487179	Sangat Baik

6	1	0,6153846	0,3846154	Cukup Baik
7	0,75	0,3253672	0,4246328	Sangat Baik
8	0,9166667	0,3846154	0,532051	Sangat Baik
9	0,916667	0,384615	0,532051	Sangat Baik
10	0,9166667	0,5384615	0,3782051	Cukup Baik
11	0,83333333	0,412898	0,4204353	Sangat Baik
12	0,916667	0,615385	0,301285	Cukup Baik
13	1	0,5384615	0,4615385	Sangat Baik
14	0,9166667	0,518731	0,397936	Cukup Baik
15	1	0,692308	0,307692	Cukup Baik
16	1	0,615385	0,384615	Cukup Baik
17	0,916667	0,538462	0,378205	Cukup Baik
18	0,83333333	0,4615385	0,3717949	Cukup Baik
19	0,75	0,3846154	0,3653846	Cukup Baik
20	0,5	0,27458	0,22542	Minimum

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas, terlihat soal memiliki kriteria sangat baik, cukup baik, Minimum dan jelek. Soal yang memiliki kriteria sangat baik terdiri dari 8 soal, soal yang memiliki kriteria cukup baik terdiri dari 10 soal, soal yang memiliki kriteria minimum terdiri dari 1 soal, dan soal yang memiliki kriteria jelek terdiri dari 1 soal.

### 3. Analisis Data

#### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data *pretest* dan data *posttest* yakni sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Pengujian Normalitas Data *Pretest***

Nomor	X	F	FX	Z	S(Z)	F(Z)	S(Z)-F(Z)
1	30	1	1	-1,77647	0,04	0,037828	0,002172
2	40	2	3	-1,11852	0,12	0,131673	-0,01167
3	45	2	5	-0,78954	0,2	0,214898	-0,0149

4	50	3	8	-0,46057	0,32	0,322555	-0,00255
5	55	3	11	-0,13159	0,44	0,447654	-0,00765
6	60	2	13	0,197386	0,52	0,578237	-0,05824
7	65	3	16	0,526361	0,64	0,700681	-0,06068
8	70	6	22	0,855337	0,88	0,803818	0,076182
9	75	2	24	1,184313	0,96	0,881855	0,078145
10	80	1	25	1,513289	1	0,934897	0,065103

**Tabel 4.9**  
**Pengujian Normalitas Data *Posttest***

Nomor	X	F	FX	Z	S(Z)	F(Z)	S(Z)-F(Z)
1	40	1	1	-1,61831	0,04	0,052798	-0,0128
2	45	3	4	-1,36545	0,16	0,086056	0,073944
3	55	3	7	-0,85973	0,28	0,19497	0,08503
4	65	5	12	2,680325	0,48	0,996322	-0,51632
5	70	1	13	-0,10114	0,52	0,459718	0,060282
6	75	3	16	2,983758	0,64	0,998576	-0,35858
7	85	3	19	0,657438	0,76	0,74455	0,01545
8	90	3	22	0,910299	0,88	0,818668	0,061332
9	95	2	24	1,16316	0,96	0,877618	0,082382
10	100	1	25	1,416021	1	0,921615	0,078385

**Tabel 4.10**  
**Nukilan Nilai "L"**

N	<i>a</i>				
	<b>0,01</b>	<b>0,05</b>	<b>0,1</b>	<b>0,15</b>	<b>0,2</b>
21	0,2190	0,1881	0,1726	0,1629	0,1553
22	0,2141	0,1840	0,1690	0,1592	0,1517
23	0,2090	0,1798	0,1650	0,1555	0,1484
24	0,2053	0,1766	0,1619	0,1527	0,1458
<b>25</b>	<b>0,200</b>	<b>0,1726</b>	<b>0,1589</b>	<b>0,147</b>	<b>0,1429</b>

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai  $S(Z)-F(Z)$  tertinggi pada data *pretest* sebagai angka penguji normalitas yaitu 0,078145. Sedangkan nilai penguji Lilifors dengan  $N=25$ , dan  $a = 0,05$  yaitu 0,1726

setelah dikonsultasikan ke  $t_{tabel}$ , diketahui bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0,078145 < 0,1726$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa data pretest berdistribusi normal.

Adapun nilai  $S(Z) - F(Z)$  tertinggi pada data *posttest* sebagai angka penguji normalitas yaitu  $0,08503$ . Sedangkan nilai penguji Lilifors dengan  $N=25$ ,  $\alpha = 0,05$  yaitu  $0,1726$ . Setelah dikonsultasikan ke  $t_{tabel}$ , diketahui bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0,08503 < 0,1726$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa data *posttest* berdistribusi normal.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas ini menggunakan rumus pengujian kesamaan dua varians (Fisher).

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh:

Varians pretest : 12,96

Varians posttest : 17,85

$$F = \frac{S_b^2}{S_k^2} = \frac{12,96}{17,85} = 0,72$$

Dari pengujian varians diperoleh  $F_{hitung} = 0,72$  untuk db1 (db pembilang) =  $k-1 = 2-1 = 1$ , dan db2 (db penyebut) =  $n-k = 25-2 = 23$  diperoleh  $F_{tabel}$  signifikansi 5% adalah 4,28. sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,72 < 4,28$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan data *posttest* bersifat homogen.

#### **c. Uji Hipotesis**



**1) Pelaksanaan JAS terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Matematika di SDN 114 Rejang Lebong**

Untuk mengetahui pelaksanaan JAS terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran matematika di SDN 114 Rejang Lebong, maka peneliti melakukan observasi terhadap pembelajaran 3 kali pertemuan dilakukan oleh 2 orang observer yaitu guru kelas 5 SDN 114 Rejang Lebong Amelia Anggraini, M.Pd dan Mahasiswa IAIN Curup Riris Andesta dengan mengisi lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

Hasil lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada pertemuan 1-3, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.11**  
**Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan I-III**

No	Aspek yang Diamati	Penilaian Observer pertemuan I		Penilaian Observer Pertemuan II		Penilaian Observer Pertemuan III	
		P1	P2	PI	P2	P1	P2
1	Guru memberikan motivasi tentang pelajaran yang akan di pelajari	2	2	3	3	3	3
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	2	2	2	2	2
3	Guru memberikan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa	2	2	2	2	3	2
4	Guru menyajikan materi pelajaran	2	2	3	2	3	3
5	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok	3	3	2	3	3	3

6	Guru mengorganisasikan siswa duduk dalam kelompok	2	3	3	3	3	3
7	Guru menjelaskan langkah-langkah metode jelajah alam sekitar (JAS)	2	3	2	2	3	3
8	Guru membimbing siswa keluar kelas	2	2	2	2	2	2
9	Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan	2	2	2	2	2	2
10	Guru menyempurnakan kesimpulan siswa	3	2	2	3	3	3
Jumlah		22	23	23	24	27	23
Rata-rata		22,5		23,5		25	
Kriteria		Cukup		Cukup		Baik	

Dari tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai observasi aktivitas guru pada pertemuan I menurut pengamat 1 sebesar 22, dan pengamat 2 sebesar 23, sehingga rata-rata diperoleh adalah 22,5. Hal ini menunjukkan aktivitas guru dalam menerapkan metode JAS adalah cukup.

Pada pertemuan II menurut pengamat 1 sebesar 23, dan pengamat 2 sebesar 24, sehingga rata-rata nilai diperoleh adalah 23,5. Hal ini menunjukkan aktivitas guru dalam menerapkan metode JAS adalah Cukup.

Pada pertemuan III menurut pengamat 1 sebesar 27, dan pengamat 2 sebesar 23, sehingga rata-rata nilai diperoleh adalah 25. Hal ini menunjukkan aktivitas guru dalam menerapkan metode JAS adalah Baik.

**Tabel 4.12**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan I-III**

No	Aspek yang Diamati	Penilaian Observer pertemuan I		Penilaian Observer Pertemuan II		Penilaian Observer Pertemuan III	
		P1	P2	PI	P2	P1	P2
1	Siswa mendengarkan motivasi tentang pelajaran yang akan di pelajari	2	2	3	2	3	3
2	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	2	2	2	2	2
3	Siswa menanggapi apersepsi guru terhadap pengetahuan awal pembelajaran	2	2	2	2	2	3
4	Siswa mencermati materi yang disampaikan	2	2	2	2	2	3
5	Siswa membentuk beberapa kelompok	2	2	2	3	2	3
6	Siswa duduk dalam kelompok	2	2	3	3	3	3
7	Siswa mendengarkan penjelasan langkah-langkah metode (JAS)	2	3	2	2	2	3
8	Siswa keluar kelas	2	2	2	2	2	2
9	Siswa memberikan kesimpulan	3	2	2	2	3	3
10	Siswa mendengarkan guru menyempurnakan kesimpulan	2	2	2	3	3	3
Jumlah		21	21	22	23	24	25
Rata-rata		21		22,5		24,5	
Kriteria		Cukup		Cukup		Baik	

Dari tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai observasi aktivitas siswa pada pertemuan I menurut pengamat 1 sebesar 21, dan pengamat 2

sebesar 21, sehingga rata-rata diperoleh adalah 21. Hal ini menunjukkan aktivitas siswa dalam metode JAS adalah cukup.

Pada pertemuan II menurut pengamat 1 sebesar 22, dan pengamat 2 sebesar 23, sehingga rata-rata nilai diperoleh adalah 22,5. Hal ini menunjukkan aktivitas siswa dalam metode JAS adalah Cukup.

Pada pertemuan III menurut pengamat 1 sebesar 24, dan pengamat 2 sebesar 25, sehingga rata-rata nilai diperoleh adalah 24,5. Hal ini menunjukkan aktivitas siswa dalam metode JAS adalah Baik.

Setelah mengetahui pelaksanaan JAS terhadap hasil belajar siswa selanjutnya mencari Mean:

$$M_x = \frac{\sum Fy}{N}$$

$$M_x = \frac{1775}{25}$$

$$M_x = 71$$

Setelah mencari nilai Mean berikutnya mencari Standar Devisiasi (SD) dengan menggunakan rumus berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{123675}{25}}$$

$$SD = \sqrt{4947}$$

$$SD = 2,2$$

Setelah diketahui Mean dan Standar Deviasinya, maka dilakukan pengelompokan skor penerapan hukuman tinggi, sedang, dan rendah.

$$\text{Tinggi} = \text{Mean} + 1. (\text{Standar Deviasiasi}) = 71 + 1. 2,2 = 73,2$$

$$\text{Sedang} = \text{Mean} - 0. (\text{Standar Deviasiasi}) = 71 - 0. 2,2 = 71$$

$$\text{Rendah} = \text{Mean} - 1. (\text{Standar Deviasiasi}) = 71 - 1. 2,2 = 68,8$$

**2) Pengaruh Metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Matematika di SDN 114 Rejang Lebong**

Untuk mengetahui pengaruh metode JAS terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran matematika di SDN 114 Rejang Lebong, peneliti menggunakan teknik analisis data data uji-t dua sampel.

**Tabel 4.13**  
**Daftar Nilai Hasil *Pretest* dan *Posttes* Siswa**

No	NAMA	Pretest (X)	Posttest (Y)
1	Aditia Rizandi	60	90
2	Ales Yovando	40	45
3	Amel Triaarianti	70	65
4	Aldo Wiranata	50	65
5	Dara Kurnia	45	55
6	Dwi Aprilia	65	75
7	Farel Irfando	30	95
8	Egi Prawijaya	55	65
9	Fian Adiko	75	85
10	Afif Rafai	70	100
11	Afifah Rahmawati	70	95
12	Izhar Qomari	55	90
13	Jasmin Habi	40	90
14	Khodijah Intan P.S	50	40
15	Kholil Fatul Adli	65	85
16	Nata Bastari	50	55
17	Okti Lestari	70	75

18	Pahmi Rahma Josipa	65	70
19	Qomaril Munir	70	65
20	Rendy Adi Pratama	55	65
21	Reza Aprianda S	70	55
22	Resky Dewandha	80	85
23	Riski Yuliansyah	60	45
24	Riski Pratama	75	75
25	Yoana Putri Kusuma	45	45

**Tabel 4.14**  
**Perhitungan Untuk Memperoleh “t”**

No	NAMA	Pretest (X)	Posttest (Y)	D = (X-Y)	D2 = (X - Y) <sup>2</sup>
1	Khodijah I P	50	40	10	100
2	Ales Yovando	40	45	-5	25
3	Riski Y	60	45	15	225
4	Yoana Putri K	45	45	0	0
5	Dara Kurnia	45	55	-10	100
6	Nata Bastari	50	55	-5	25
7	Reza A	70	55	15	225
8	Amel T	70	65	5	25
9	Aldo W	50	65	-15	225
10	Egi Prawijaya	55	65	-10	100
11	Qomaril M	70	65	5	25
12	Rendy Adi P	55	65	-10	100
13	Pahmi Rahma	65	70	-5	25
14	Dwi Aprilia	65	75	-10	100
15	Okti Lestari	70	75	-5	25
16	Riski Pratama	75	75	0	0
17	Fian Adiko	75	85	-10	100
18	Kholil Fatul	65	85	-20	400
19	Resky D	80	85	-5	25
20	Aditia R	60	90	-30	900
21	Izhar Qomari	55	90	-35	1225
22	Jasmin Habi	40	90	-50	2500
23	Farel Irfando	30	95	-65	4225
24	Afifah R	70	95	-25	625
25	Afif Rafai	70	100	-30	900

N = 25			-295	12225
--------	--	--	------	-------

- a) Mencari D (Difference)

$$D = X - Y \text{ (terdapat pada tabel)}$$

- b) Menjumlahkan D

$$\sum D = -295$$

- c) Mencari mean

$$\begin{aligned} M_D &= \frac{\sum D}{N} \\ &= \frac{-295}{25} = -11,8 \end{aligned}$$

- d) Mengkuadratkan D

$$D^2 = (X - Y)^2 = 12225$$

- e) Mencari standar deviasi ( $SD_D$ )

$$\begin{aligned} SD_D &= \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{12225}{25} - \left(\frac{-295}{25}\right)^2} \\ &= \sqrt{489 - (11,8)^2} \\ &= \sqrt{489 - 139,24} \\ &= \sqrt{349,76} \\ &= 18,7 \end{aligned}$$

f) Mencari standar error dari mean of difference, yaitu  $SE_{MD}$

$$\begin{aligned} SD_{MD} &= \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{18,7}{\sqrt{25-1}} \\ &= \frac{18,7}{\sqrt{24}} \\ &= \frac{18,7}{4,89} \\ &= 3,82 \end{aligned}$$

g) Mencari  $t_{hit}$

$$\begin{aligned} T_{hit} &= \frac{M_D}{SE_{MD}} \\ &= \frac{-11,8}{3,82} \end{aligned}$$

= -3,08 (tanda – (“minus”) disini bukanlah tanda aljabar, karena itu dengan  $t_{hit}$  sebenar -3,08 itu dapat kita baca: ada selisih derajat pengaruh sebesar 3,08)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel sebanyak 25 orang, maka derajat kebebasannya (db) =  $N-1 = 25-1 = 24$ . Selanjutnya, dikonsultasikan pada nukilan tabel nilai “t” 5% sebesar 1,71 dan 1% sebesar 2,49.

Setelah dikonsultasikan ke  $t_{tabel}$ , diketahui bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $3,08 > 1,71$  dan  $2,49$ . Berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk pengujian hipotesis maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat



pengaruh yang signifikan antara metode JAS terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran matematika di SDN 114 Rejang Lebong.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Pelaksanaan Metode Jelajah Alam (JAS) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Matematika di SDN 114 Rejang Lebong.**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 114 Rejang Lebong dengan menggunakan metode JAS terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan metode JAS cukup membuat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran Matematika. Dengan menggunakan model JAS terdapat peningkatan terhadap aktivitas guru dan aktivitaas siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya lembar observasi guru dan lembar siswa yang diisi oleh pengamatan I dan pengamat II yaitu wali kelas dan teman sejawat yang mengamati jalannya proses pembelajaran.

Dalam lembar observasi guru terdapat nilai rata-rata pada pertemuan I yaitu 22,5 dengan kriteria “cukup”, nilai rata-rata pada pertemuan ke II yaitu 23,5 dengan kriteria “cukup” dan pertemuan ke III yaitu 25 dengan kriteria “baik”. Sedangkan pada lembar observasi siswa diperoleh nilai rata-rata pada pertemuan I yaitu 21 dengan kriteria “cukup”, pertemuan ke II 22,5 dengan kriteria “cukup” dan pertemuan ke III 24,5 dengan kriteria “baik”.

## **2. Pengaruh Metode JAS terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Matematika di SDN 114 Rejang Lebong**

Berdasarkan pengaruh metode JAS terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika telah diperoleh dari uji-t dua yaitu sampel kecil yang saling berhubungan. Hasil tersebut telah diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,08 dengan derajat kebebasan  $(db) = N-1 = 25-1 = 24$  dan setelah data tersebut dikonsultasikan pada  $t_{tabel}$  baik taraf signifikansi 5% dengan hasil sebesar 1,71 dan taraf signifikansi 1% dengan hasil sebesar 2,49.

Dalam hal ini dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $1,71 < 3,08 > 2,49$ ). Hasil tersebut telah dibuktikan pada hasil yang diperoleh berdasarkan ketentuan yang berlaku. Jadi dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh metode JAS terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Matematika di SDN 114 Rejang Lebong.

Selain penjelasan di atas ada beberapa kemungkinan yang terjadi saat pelaksanaan dalam penerapan metode JAS ini sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di antaranya yaitu:

- a. Waktu sangat terbatas (walaupun keterbatasan waktu sudah memenuhi syarat-syarat dalam penelitian).
- b. Keterbatasan materi di tempat penelitian
- c. Keterbatasan tempat penelitian
- d. Keterbatasan kemampuan peneliti

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada pertemuan pertama dan pertemuan ke dua pelaksanaan metode JAS terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Matematika di SDN 114 Rejang Lebong, menunjukkan bahwa aktivitas guru maupun siswa dalam metode JAS adalah cukup dan siswa masih kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga siswa masih sulit untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Sedangkan pertemuan ketiga, menunjukkan bahwa aktivitas guru maupun siswa dalam metode JAS adalah baik, hanya beberapa siswa yang tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dan siswa mendapatkan nilai yang lebih tinggi atau lebih baik dari pertemuan pertama dan kedua maka hasil belajar siswa pun lebih baik dari pertemuan pertama dan kedua.
2. Dalam pelaksanaan metode JAS terhadap hasil belajar, terdapat pengaruh yang signifikan antara metode JAS terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN 114 Rejang Lebong. Diketahui berdasarkan hasil uji-t dua sampel kecil yang saling berhubungan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,08 dengan derajat kebebasan  $(db) = N-1 = 25-1 = 24$ . Setelah data tersebut dikonsultasikan pada  $t_{tabel}$  baik taraf signifikansi 5% sebesar 1,71 dan taraf signifikansi 1% sebesar 2,49, diketahui bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $1,71 < 3,08 > 2,49$ ).

## **B. Saran**

Penelitian selanjutnya yang berkepentingan dengan penelitian ini dimasa yang akan datang diharapkan dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini, bagi peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan metode JAS pada mata pelajaran Matematika untuk mempersiapkan lebih matang perencanaan pembelajaran baik itu dari segi waktu pelaksanaannya, karena seperti yang kita ketahui untuk memahami matematika tidak semua orang memiliki daya tangkap yang cepat, sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dalam pelaksanaan metode JAS ini, selain itu materi yang di siapkan harus berkaitan erat dengan metode JAS, sebab pada umumnya metode JAS ini digunakan pada mata pelajaran IPA sehingga sedikit lebih sulit jika di terapkan pada mata pelajaran Matematika jika tidak di dukung dengan media pembelajaran yang kreatif.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Ahmad Susanto, 2013, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia.
- Anas Sudijono, 2012, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Anas Sudijono, 2013, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers
- Anas Sudijono, 2006, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta:PT Raja GrafindoPersada.
- Anas Sudijono, 2005, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta:PT Raja GrafindoPersada.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Burhan Nurgianto, 1998, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, Yogyakarta: BPFE.
- Budiyono, 2003, *Metode Penelitian Pendidikan*, Surakarta : Sebelas Maret University Press.
- Darwyan Syah, dkk. 2007, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Deni Darmawan, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Erwin Widiasworo, 2017, *Strategi dan Metode Mengajar di Luar Kelas (outdoor learning)*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nana Sudjana, 2004, *Penilaian Hasil Belajar dan Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana, 2009, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Oemar Hamalik, 2014, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Purwanto, 2014, *Evaluasi Hasil Belajar*, Surakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharsimi Arikunto, 2010, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, 2009, *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2009
- Suharsimi Arikunto, 1985, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktik*, Jakarta: Bina Aksara.
- Suharsimi Arikunto, 2013, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka : Cipta. Cet. 15.
- Syaiful Bahri Djamaroh Dan Arwan Zain, 2002, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta:Rineka Cipta.
- Sugiono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta
- Sulistiyorini, 2009, *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Yogyakarta : Teras
- Tohirin, 2008, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- UU RI No 20 thn 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Citra Umbara

## **B. Jurnal**

- Anggraini Astuti, *Peran Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*, (Jurnal Formatif 2(2), Tahun 2012, 102-110), Retrived from <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/91>
- Dyah Arum Widowati, 2015. *Penerapan Metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII E SMP Joannes Bosco Yogyakarta pada materi ekosistem*. Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Skripsi Online  
[https://repository.usd.ac.id/5013/2/111434030\\_full.pdf](https://repository.usd.ac.id/5013/2/111434030_full.pdf)

- Dian Rani, *Pengaruh Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di SDN 02 Curup Tengah*. Skripsi. Sekolah Tinggi Agma Islam Negeri Curup
- Evi Soviawati, *Pendekatan Matematika Realistik (Pmr) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Siswa Di Tingkat Sekolah Dasar*, (Edisi Khusus No. 2, Agustus 2011). Retrived from [http://jurnal.upi.edu/md/view/670/pendekatan-matematika-realistik-\(pmr\)-untuk-meningkatkan-kemampuan-berfikir-siswa-di-tingkat-sekolah-dasar.html](http://jurnal.upi.edu/md/view/670/pendekatan-matematika-realistik-(pmr)-untuk-meningkatkan-kemampuan-berfikir-siswa-di-tingkat-sekolah-dasar.html)
- Muh. Yusuf Mapeasse, *Pengaruh Cara Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (Plc) Siswa Kelas Iii Jurusan Listrik Smk Negeri 5 Makassar*, (Volume 1, Nomor 2, Oktober 2009: Jurnal Medtek). Not Page. Retrived from [https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/41759083/M.\\_Yusuf\\_Mapeasse.pdf?response-content-disposition=inline%3B%20filename%3DPENGARUH\\_CARA\\_DAN\\_MOTIVASI\\_BELAJAR\\_TERHA.pdf&X-Amz-Algorithm=AWS4-HMAC-SHA256&X-Amz-Credential=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A%2F20190915%2Fus-east-1%2Fs3%2Faws4\\_request&X-Amz-Date=20190915T034732Z&X-Amz-Expires=3600&X-Amz-SignedHeaders=host&X-Amz-Signature=b2475a29f5b37e132f887bd516fffb7ca2787ca7aa631c5dc4a59e493a0ac97c](https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/41759083/M._Yusuf_Mapeasse.pdf?response-content-disposition=inline%3B%20filename%3DPENGARUH_CARA_DAN_MOTIVASI_BELAJAR_TERHA.pdf&X-Amz-Algorithm=AWS4-HMAC-SHA256&X-Amz-Credential=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A%2F20190915%2Fus-east-1%2Fs3%2Faws4_request&X-Amz-Date=20190915T034732Z&X-Amz-Expires=3600&X-Amz-SignedHeaders=host&X-Amz-Signature=b2475a29f5b37e132f887bd516fffb7ca2787ca7aa631c5dc4a59e493a0ac97c)
- Nur Anisa Fatimah. 2017. *Pengaruh Pendekakatan JAS Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Piyaman*, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Wahyu Hidayah. 2014. *Pengaruh Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Kretek Bantul*, Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta
- Puji Laras Winarti. 2019. *Pengaruh Turnamen Belajar terhadap pemahaman konsep pada mata pelajaran matematika kelas V di SDN 113 Rejang lebong*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Curup

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**







PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/228 /IP/DPMPTSP/VIII/2019

**TENTANG PENELITIAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Peraturan Bupati Nomor 03 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
  2. Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 917/In.34/FT/PP.00.09/08/2019 Hal Permohonan Izin Penelitian permohonan diterima tanggal 12 Agustus 2019

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama / TTL : Nengsiati / Baru Manis, 10 September 1995  
NIM : 15591024  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Proposal Penelitian : Pengaruh Metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Matematika di SD N 114 Rejang Lebong  
Lokasi Penelitian : SD N 114 Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 12 Agustus 2019 s/d 09 Nopember 2019  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
Pada Tanggal : 12 Agustus 2019



Plh. Kepala Dinas Penanaman Modal  
Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Rejang Lebong



NIP. 19620214 199203 2 001

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala Sekolah SD N 114 Rejang Lebong



### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : *Ningsiat*  
 NIM : *1591024*  
 FAKULTAS/JURUSAN : *Terbisiah / Pdam*  
 PEMBIMBING I : *Dr. P. Pratomo, M.Pd*  
 PEMBIMBING II : *Muti, M.Pd*  
 JUDUL SKRIPSI : *Pengaruh metode *Project Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran di SDN 114 Kertora Lela*

\* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

\* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : *Ningsiat*  
 NIM : *1591024*  
 FAKULTAS/JURUSAN : *Terbisiah / Pdam*  
 PEMBIMBING I : *Dr. P. Pratomo, M.Pd*  
 PEMBIMBING II : *Muti, M.Pd*  
 JUDUL SKRIPSI : *Pengaruh metode *Project Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran di SDN 114 Kertora Lela*

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

*Muti*  
*Dr. P. Pratomo, M.Pd*  
 NIP. 1967091 199403 2002

Pembimbing II,

*Ningsiat*  
*Ningsiat, M.Pd*  
 NIP. 19851130 201803 2006

setelah  
tahun  
Pena  
Iskan  
Mel  
dan  
pnda



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	23/05/05	Koncelin Bab 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100.	[Signature]	[Signature]
2	25/05/05	Amri Bab V: hasil penelitian	[Signature]	[Signature]
3	27/05/05	Revisi: Bab V, kesimpulan	[Signature]	[Signature]
4	28/05/05	Acc. Uraian di lampiran ke uraian Mungyans.	[Signature]	[Signature]
5				
6				
7				
8				



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	21-05-19	Latar Belakang Masalah	[Signature]	[Signature]
2	17-07-19	- Bab I - II - Bab III - IV	[Signature]	[Signature]
3	28-07-19	- Bab III - Instrumen Penelitian	[Signature]	[Signature]
4	05-08-19	- Figi-kon' soal (CI-CC) - soal pretest- post test	[Signature]	[Signature]
5	06-08-19	Acc Penelitian	[Signature]	[Signature]
6	06-09-19	Hasil Penelitian dan Pembahasan	[Signature]	[Signature]
7	18-09-19	Kembesaran, Daftar pustaka	[Signature]	[Signature]
8	19-09-19	Acc Pembimbing 2 / SDG	[Signature]	[Signature]

## SILABUS

**Sekolah** : SDN 114 Rejang Lebong

**Mata Pelajaran** : Matematika

**Kelas** : V

**Semester** : 1 (Ganjil)

**Kompetensi Inti** :

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		

<p>2.4 Mengenal satuan jarak dan kecepatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengukuran Jarak dan kecepatan</li> <li>• Satuan Jarak (Hlm. 70)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mempelajari hubungan satuan panjang : km–hm–dam–m–dm–cm–mm</li> <li>• Mempelajari contoh.( H. 71)</li> <li>• Mempelajari latihan (h. 71-72)</li> <li>• Mempelajari soal cerita (H. 72)</li> <li>• Mempelajari hubungan satuan waktu : <ul style="list-style-type: none"> <li>- 1 menit = 60 detik</li> <li>- 1 jam = 60 menit</li> <li>- 1 jam = 3.600 detik</li> </ul> </li> <li>• Mempelajari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal hubungan antar satuan jarak</li> <li>• Mengenal hubungan antar satuan waktu.</li> <li>• Mengenal macam-macam satuan kecepatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas Individu</li> <li>• Tugas kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes PG</li> </ul>	<p>Latihan 1 hlm. 71</p> <p>Latihan 2 hlm. 72</p> <p>Latihan 3 hlm. 73</p> <p>Latihan 4 hlm. 74</p> <p>Latihan 5 hlm. 75</p> <p>Latihan 6 hlm. 77</p>	<p>9 jp</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku MATEMATIKA Kelas V</li> <li>• Lingkungan sekitar</li> </ul> <p>Alat : Buku, in focus</p>
--	--	---	--	--	--	---	-------------	--

		<p>contoh (h. 73)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempelajari latihan (h. 73-74)</li> <li>• Mengenal satuan kecepatan seperti : <ul style="list-style-type: none"> <li>- km/menit</li> <li>- km/detik</li> <li>- meter/jam</li> <li>- meter/menit</li> </ul> </li> <li>• Mempelajari contoh (h.75)</li> <li>• Mempelajari latihan (h. 75)</li> <li>• Mempelajari pengukuran secara tidak langsung</li> </ul> $\text{kecepatan } (v) = \frac{\text{jarak yang ditempuh } (s)}{\text{waktu tempuh } (t)}$ <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memepelajari contoh (h.77)</li> </ul>						
--	--	---	--	--	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melengkapi tabel pengukuran kecepatan (h. 77)</li> <li>• Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>						
2.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak, dan kecepatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jarak dan kecepatan (h. 78)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas permasalahan di sekolah</li> <li>• Mengerjakan latihan (h. 79)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghitung masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak, dan kecepatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas Individu</li> <li>• Tugas kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes PG</li> </ul>	Latihan 7 hlm. 79		



Mengetahui,  
Ka. SDN 114 Rejang Lebong

(Agus Karsana M.Pd)  
NIP. 19680801 199306 1001

Curup, 2019

Wali Kelas V

(Amelia Anggraini M.Pd)  
NIP. 19900919 2014 2001

# **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

## **(RPP)**

<b>Identitas</b>	<b>: SD Negeri 114 Rejang Lebong</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Matematika</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: V / 1 (Satu)</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 9 X 35 Menit (3 x Pertemuan)</b>

### **A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. KOMPETENSI DASAR**

- 2.4 Mengenal satuan jarak dan kecepatan
- 2.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak, dan kecepatan

### **C. INDIKATOR**

1. Siswa mampu mengenal hubungan antar satuan jarak.
2. Siswa mampu menghitung satuan jarak.
3. Siswa mampu mengenal macam-macam satuan kecepatan.

4. Siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak, dan kecepatan

#### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa dapat mengenal dan menghitung hubungan antar satuan jarak.
2. Siswa dapat mengenal dan menghitung hubungan antar satuan waktu.
3. Siswa dapat mengenal macam-macam satuan kecepatan.
4. Siswa dapat menghitung masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak, dan kecepatan

#### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Pengukuran Jarak, Waktu, dan Kecepatan
2. Satuan Jarak, Waktu, dan Kecepatan
3. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jarak, waktu dan kecepatan

#### **F. METODE PEMBELAJARAN**

- JAS, Diskusi, Tanya Jawab, dan Ceramah

#### **G. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

##### **1. Pertemuan ke - 1 (3 x 35 Menit)**

<b>KEGIATAN</b>	<b>DESKRIPSI KEGIATAN</b>	<b>ALOKASI WAKTU</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam kepada siswa dan siswa merespon.</li> <li>2. Berdoa bersama dipimpin oleh siswa.</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kondisinya.</li> </ol>	2 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru memberikan <i>pretest</i> kepada siswa.</li> <li>5. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>6. Guru bertanya kepada siswa “apa yang kalian ketahui tentang satuan kecepatan?”</li> <li>7. Guru menunjuk salah satu siswa dan siswa menjawab.</li> <li>8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	35 menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan secara singkat materi pembelajaran yaitu jarak, waktu, dan kecepatan.</li> <li>2. Guru membentuk 5 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 siswa atau lebih.</li> <li>3. Mengorganisasikan siswa duduk dalam kelompok dan wakil tiap-tiap kelompok mengambil LKS 1.</li> <li>4. Guru menjelaskan langkah metode jelajah alam sekitar (JAS).</li> <li>5. Guru membimbing siswa keluar kelas untuk melaksanakan metode JAS.</li> <li>6. Siswa melaksanakan proses belajar dengan metode JAS.</li> <li>7. Siswa diminta mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</li> </ol>	63 Menit
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran.</li> <li>2. Guru memberikan gambaran mengenai</li> </ol>	5 Menit

	kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya. 3. Guru menutup pembelajaran.	
--	--	--

## 2. Pertemuan ke – 2 (3 x 35)

<b>KEGIATAN</b>	<b>DESKRIPSI KEGIATAN</b>	<b>ALOKASI WAKTU</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam kepada siswa dan siswa merespon.</li> <li>2. Berdoa bersama dipimpin oleh siswa.</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kondisinya.</li> <li>4. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>6. Guru merivew kembali materi sebelumnya.</li> </ol>	15 Menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membentuk 5 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 siswa atau lebih.</li> <li>2. Mengorganisasikan siswa duduk dalam kelompok dan wakil tiap-tiap kelompok mengambil LKS II.</li> <li>3. Guru menjelaskan langkah metode jelajah alam sekitar (JAS).</li> <li>4. Siswa melakukan jelajah alam sekitar sesuai panduan LKS II.</li> <li>5. Guru membimbing siswa keluar kelas untuk melaksanakan metode JAS.</li> <li>6. Siswa diminta mempresentasikan hasil</li> </ol>	85 Menit

	<p>diskusinya di depan kelas.</p> <p>7. Kelompok yang lain diberi kesempatan untuk bertanya tentang hasil diskusi.</p> <p>8. Guru mengklarifikasi jawaban siswa.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1. Guru memberikan penghargaan berupa tepuk tangan terhadap jawaban siswa.</p> <p>2. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>3. Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya.</p> <p>4. Guru menutup pembelajaran.</p>	5 Menit

### 3. Pertemuan ke – 3 (3 x 35 Menit)

<b>KEGIATAN</b>	<b>DESKRIPSI KEGIATAN</b>	<b>ALOKASI WAKTU</b>
<b>Pendahuluan</b>	<p>1. Guru memberi salam kepada siswa dan siswa merespon.</p> <p>2. Berdoa bersama dipimpin oleh siswa.</p> <p>3. Guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kondisinya.</p> <p>4. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>6. Guru merivew kembali materi sebelumnya.</p>	2 Menit
<b>Inti</b>	<p>1. Guru menjelaskan materi yang berkaitan</p>	63 Menit

	<p>dengan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan kecepatan.</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan kecepatan, yang siswa pahami.</p> <p>3. Siswa berdiskusi sesuai dengan kelompok masing-masing.</p> <p>4. Guru membimbing siswa dalam berdiskusi untuk mengeksplor permasalahan yang berkaitan dengan kecepatan.k</p> <p>5. Guru mengklarifikasi jawaban siswa.</p>	
	6. Melakukan <i>posttes</i> .	35 menit
<b>Penutup</b>	<p>1. Guru memberikan penghargaan berupa tepuk tangan terhadap jawaban siswa.</p> <p>2. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>3. Guru menutup pembelajaran.</p>	5 Menit

## H. SUMBER BELAJAR

1. Buku Siswa
2. LKS
3. Lingkungan Sekitar

## I. PENILAIAN

### 1. Penilaian Proses

- Prosedur : Kegiatan pembelajaran selama melakukan metode JAS
- Jenis : Tertulis dan Lisan

- Alat Penilaian : Lembar observasi

## 2. Penilaian Hasil

- Prosedur : Tes tertulis pada akhir pembelajaran
- Jenis : Tes tertulis dan lisan
- Bentuk : Obyektif
- Alat Penilaian : LKS dan kunci jawaban *posttest*

<b>Nama Kelompok:</b>	
1.	4.
2.	5.

A SISWA  
AN I

### A. JUDUL : Jarak dan Waktu

### B. TUJUAN :

1. Siswa dapat mengenal dan menghitung hubungan antar satuan jarak.
2. Siswa dapat mengenal dan menghitung hubungan antar satuan waktu.

### C. ALAT dan BAHAN :

- Kertas, Pena, Harta Karun

### D. LANGKAH KERJA :

1. Siswa dibagi ke dalam 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 siswa atau lebih.
2. Setiap perwakilan kelompok mengambil 1 LKS yang telah di sediakan oleh guru.
3. Jelajahlah lingkungan sekitar sekolah untuk menemukan harta karun !
4. Guru membimbing siswa dalam melakukan pencarian dilingkungan sekolah.
5. Amatilah persoalan-persoalan yang ada di dalam harta karun yang telah ditemukan.



6. Catat semua hasil jawaban dari soal-soal tersebut.

**E. PERTANYAAN ADA DI DALAM HARTA KARUN!**

Notte : Menjawab soal di sertai dengan jalannya!

**F. HASIL JAWABAN :**

**SOAL DAN KUNCI JAWABAN HARTA KARUN I**

1. 15 km = ..... m

- a. 15 m    b. 150 m    c. 1.500 m    **d. 15.000 m**

**Jawaban :**

$$15 \text{ km} \times 1000 = 15.000 \text{ m ( D )}$$

2. 45 dam = ..... dm

- a. **4.500 dm**    b. 450 dm    c. 45 dm    d. 4000 dm

**Jawaban :**

$$45 \text{ dam} \times 100 = 4.500 \text{ dm ( A )}$$

3. 60 hm + 20 dam = ..... m

- a. **6.200 m**    b. 6.20 m    c. 600 m    d. 62 m

**Jawaban :**

$$(60 \text{ hm} \times 100) + (20 \text{ dam} \times 10) = 6000 \text{ m} + 200 \text{ m} = 6.200 \text{ m ( A )}$$

4. 20 km + 3 hm + 8 dam = ..... m

- a. 238 m    b. 2.380 m    **c. 20.380 m**    d. 230 m

**Jawaban :**

$$(20 \text{ km} \times 1000) + (3 \text{ hm} \times 100) + (8 \text{ dam} \times 10)$$

$$20.000 \text{ m} + 300 \text{ m} + 80 \text{ m} = 20.380 \text{ m ( C )}$$

5. 60 m – 20 dm = ..... cm

- a. 58 cm    b. 580 cm    **c. 5.800 cm**    d. 508 cm

**Jawaban :**

$$(60 \text{ m} \times 100) - (20 \text{ dm} \times 10)$$

$$6000 \text{ cm} - 200 \text{ cm} = 5.800 \text{ cm} \text{ ( C )}$$

6. 2 jam = ..... menit

- a. 12 menit      **b. 120 menit**    c. 20 menit    d. 10 menit

**Jawaban :**

$$2 \text{ jam} \times 60 \text{ menit} = 120 \text{ menit} \text{ ( B )}$$

7. 3 jam = ..... menit

- a. 18 menit      **b. 180 menit**    c. 480 menit    d. 80 menit

**Jawaban :**

$$3 \text{ jam} \times 60 \text{ menit} = 180 \text{ menit} \text{ ( B )}$$

8. 35 detik = ..... menit

- a. 0,20 menit    b. 0,35 menit      c. 0,50 menit    **d. 0,58 menit**

**Jawaban :**

$$\frac{35 \text{ detik}}{60 \text{ detik}} = 0,58 \text{ menit} \text{ ( D )}$$

9. 65 menit = ..... jam

- a. **1,08 jam**      b. 1,3 jam      c. 1,5 jam      d. 1 jam

**Jawaban :**

$$\frac{65 \text{ menit}}{60 \text{ menit}} = 1,08 \text{ jam} \text{ ( A )}$$

10. 6000 menit = ..... jam

- a. 1 jam      b. 10 jam      **c. 100 jam**      d. 110 jam

**Jawaban :**

$$\frac{6000 \text{ menit}}{60 \text{ menit}} = 100 \text{ jam}$$

**Nama Kelompok:**

- |    |    |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |

**LEMBAR KERJA SISWA**

**PERTEMUAN II**

**A. JUDUL : KECEPATAN dan SATUANNYA**

**B. TUJUAN :**

1. Siswa mampu mengenal macam-macam satuan kecepatan.

**C. ALAT dan BAHAN :**

- Kertas, Pena, Harta Karun

**D. LANGKAH KERJA :**

1. Siswa dibagi ke dalam 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 siswa atau lebih.
2. Setiap perwakilan kelompok mengambil 1 LKS yang telah di sediakan oleh guru.
3. Jelajhilah lingkungan sekitar sekolah untuk menemukan harta karun !
4. Guru membimbing siswa dalam melakukan pencarian dilingkungan sekolah.
5. Amatilah persoalan-persoalan yang ada di dalam harta karun yang telah ditemukan.
6. Catat semua hasil jawaban dari soal-soal tersebut.

### E. PERTANYAAN ADA DI DALAM HARTA KARUN!

Notte : Menjawab soal di sertai dengan jalannya!

### F. HASIL JAWABAN :

#### SOAL DAN KUNCI JAWABAN HARTA KARUN II

1. 20 km/jam = ..... km/menit

- b.  $\frac{1}{2}$  km/menit    **b.  $\frac{1}{3}$  km/menit**    c.  $\frac{1}{4}$  km/menit    d.  $\frac{1}{5}$  km/menit

**Jawaban :**

$$20 \text{ km/jam} \times \frac{1}{60} \text{ km/menit} = \frac{20}{60} = \frac{1}{3} \text{ km/menit ( B )}$$

2. 30 km/jam = ..... m/menit

- a. 5 m/menit    b. 50 m/menit    **c. 500 m/menit**    d. 5000 m/menit

**Jawaban :**

$$(30 \text{ km/jam} \times 1000) \times \frac{1}{60} \text{ m/menit} = \frac{30.000}{60} = 500 \text{ m/menit ( C )}$$

3. 340 km/jam = ..... m/menit

- a. 5.5 m/menit    **b. 5.666 m/menit**    c. 5.77 m/menit    d. 5.8 m/menit

**Jawaban :**

$$(340 \text{ km/jam} \times 1000) \times \frac{1}{60} \text{ m/menit} = \frac{340.000}{60} = 5.666 \text{ m/menit ( B )}$$

4. 400 cm/menit = ..... m/jam

- a. 240 m/menit    b. 2400 m/menit    **c. 240.000 m/menit**    d. 204 m/menit

**Jawaban :**

$$(400 \text{ cm/menit} \times 10) \times 60 \text{ m/jam} = 4000 \text{ m/menit} \times 60 \text{ m/jam} \\ = 240.000 \text{ m/jam ( C )}$$

5. 0,5 km/menit = ..... km/jam

- a. 10 km/jam    b. 20 km/jam    **c. 30 km/jam**    d.40 km/jam

**Jawaban :**

$$0,5 \text{ km/menit} \times 60 \text{ km/jam} = 30 \text{ km/jam ( C )}$$

6. Jika diketahui jarak antara rumah Ibu dan rumah Nenek adalah 130 km yang di tempuh dengan kecepatan sepeda motor 40 km/jam maka berapa lama waktu yang di perlukan untuk sampai ke rumah Nenek?

- a. 30 km/jam    **b. 3,25 km/jam**    c. 3,20 km/jam    d. 32,5 km/jam

**Jawaban :**

**Dik : s = 130 km, v = 40 km/jam**

**Dit : t = ..... ?**

**Jawab : t =  $\frac{s}{v}$**

$$= \frac{130 \text{ km}}{40 \text{ km/jam}} = 3,25 \text{ km/jam ( B )}$$

7. jika di ketahui jarak dari perpustakaan ke kelas adalah 120 km dan di tempuh selama 2 jam maka berapa kecepatan rata-rata untuk sampai ke kelas?

- a. 30 km/jam    b. 50 km/jam    **c. 60 km/jam**    d. 80 km/jam

**Jawaban :**

**Dik : s = 120 km, t = 2 jam**

**Dit : v = .... ?**

**Jawab : v =  $\frac{s}{t}$**

$$= \frac{120 \text{ km}}{2 \text{ jam}} = 60 \text{ km/jam ( C )}$$

8. Jika di ketahui jarak rumah Ani dan Anton 125 km dan ketika Ani ingin mengantar kue ke rumah Anton mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 30 km/jam maka berapa lama waktu yang di tempuh Ani untuk sampai ke rumah Anton?

- a. **4.16 km/jam**   b. 5.16 km/jam   c. 6 km/jam   d. 6.16 km/jam

**Jawaban :**

**Dik : s = 125 km, v = 30 km/jam**

**Dit : t = ....?**

**Jawab : t =  $\frac{s}{v}$**

$$= \frac{125 \text{ km}}{30 \text{ km/jam}} = 4,16 \text{ km/jam ( A )}$$

9. Jika di ketahui sepeda motor melaju dengan kecepatan 40 km/jam selama 3 jam berapa jarak yang di tempuh sepeda motor tersebut?

- a. 110 km   **b. 120 km**   c. 130 km   d. 140 km

**Jawaban :**

**Dik : v = 40 km/jam, t = 3 jam**

**Dit : s = ....?**

**Jawab : s = v x t**

$$= 40 \text{ km/jam} \times 3 \text{ jam} = 120 \text{ km ( B )}$$

10. Jika di ketahui jarak yang di tempuh Ayah untuk sampai ke kantor adalah 200 km dan di tempuh selama 2 jam, maka berapa kecepatan Ayah saat mengendarai mobil?

- a. 30 km/jam   b. 40 km/jam   c. 50 km/jam   **d. 100 km/jam**

**Jawaban :**

**Dik : s = 200 km, t = 2 jam**

**Dit : v = .... ?**

**Jawab : v =  $\frac{s}{t}$**

$$= \frac{200 \text{ km}}{2 \text{ jam}} = 100 \text{ km/jam ( D )}$$

Curup,                      2019

Mengetahui,  
Wali Kelas V

Mahasiswa

(Amelia Anggraini M.Pd)  
NIP. 19900919 2014 2001

(Nengsiati)  
NIM. 15591024







Tabel Reliabilitas

Nama	Butir Soal/Item																		Total Skor
	1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
Aditia	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
Ales Yovando	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	7
Amel	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	11
Aldo Wiranata	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	11
Dara Kurnia	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	10
Dwi Aprilia	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	14
Farel Irfando	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
Egi Prawijaya	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	11
Fian Adiko	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
Afif Rafai	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
Afifah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
Izhar Qomari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17
Jasmin Habi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17
Khodijah	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	6
Kholil	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16
Nata Bastari	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	10
Okti Lestari	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	13
Pahmi	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	13
Qomaril Munir	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	11
Rendi	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	11
Reza	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	10
Resky D	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16
Riski Y	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	8
Riski Pratama	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14
Yoan	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	7
$\Sigma x$	19	18	18	15	20	16	16	16	18	17	19	19	20	21	20	18	16	14	320
n	18																		
n-1	17																		
p	0,76	0,72	0,72	0,6	0,8	0,64	0,64	0,64	0,72	0,68	0,76	0,76	0,8	0,84	0,8	0,72	0,64	0,56	
q	0,24	0,28	0,28	0,4	0,2	0,36	0,36	0,36	0,28	0,32	0,24	0,24	0,2	0,16	0,2	0,28	0,36	0,44	
Varians total	14,33333333																		
$p \times q$	0,1824	0,2016	0,2016	0,24	0,16	0,2304	0,2304	0,2304	0,2016	0,2176	0,1824	0,1824	0,16	0,1344	0,16	0,2016	0,2304	0,2464	
$\Sigma pq$	3,5936																		
KR-20	0,793359234																		
HASIL PUTUSAN	Reliabel Tinggi																		
Keterangan	Jika $r_{11} > 0,70$ maka instrumen dikatakan reliabel																		

Tabel Tingkat Kesukaran

Nama	Butir Soal/Item																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Aditia	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
Ales Yovando	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1
Amel	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1
Akdo Wiranata	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1
Dara Kurnia	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
Dwi Aprilia	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
Farel Irfando	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Egi Prawijaya	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1
Fian Adiko	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Afif Rafai	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Afifah	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Izhar Qomari	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
Jasmin Habi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
Khodijah	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1
Kholil	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
Nata Bastari	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
Okti Lestari	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
Pahni	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
Qomaril Munir	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1
Rendi	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
Reza	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1
Resky D	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
Riski Y	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1
Riski Pratama	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
Yoan	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1
<b>ΣB</b>	<b>19</b>	<b>19</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>15</b>	<b>20</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>18</b>	<b>17</b>	<b>19</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>20</b>	<b>18</b>	<b>16</b>	<b>14</b>	<b>16</b>
<b>Tingkat Kesukaran</b>	<b>0,76</b>	<b>0,7</b>	<b>0,7</b>	<b>0,72</b>	<b>0,6</b>	<b>0,8</b>	<b>0,64</b>	<b>0,64</b>	<b>0,64</b>	<b>0,72</b>	<b>0,68</b>	<b>0,76</b>	<b>0,76</b>	<b>0,8</b>	<b>0,84</b>	<b>0,68</b>	<b>0,72</b>	<b>0,64</b>	<b>0,56</b>	<b>0,64</b>
<b>Status Butir Soal</b>	<b>Mudah</b>	<b>sedang</b>	<b>sedang</b>	<b>Mudah</b>	<b>sedang</b>	<b>Mudah</b>	<b>sedang</b>	<b>sedang</b>	<b>sedang</b>	<b>Mudah</b>	<b>sedang</b>	<b>Mudah</b>	<b>Mudah</b>	<b>Sukar</b>	<b>Sukar</b>	<b>sedang</b>	<b>Mudah</b>	<b>sedang</b>	<b>sedang</b>	<b>sedang</b>

**Pengujian Normalitas Data *Pretest***

Nomor	X	F	FX	Z	S(Z)	F(Z)	S(Z)-F(Z)
1	30	1	1	-1,77647	0,04	0,037828	0,002172
2	40	2	3	-1,11852	0,12	0,131673	-0,01167
3	45	2	5	-0,78954	0,2	0,214898	-0,0149
4	50	3	8	-0,46057	0,32	0,322555	-0,00255
5	55	3	11	-0,13159	0,44	0,447654	-0,00765
6	60	2	13	0,197386	0,52	0,578237	-0,05824
7	65	3	16	0,526361	0,64	0,700681	-0,06068
8	70	6	22	0,855337	0,88	0,803818	0,076182
9	75	2	24	1,184313	0,96	0,881855	0,078145
10	80	1	25	1,513289	1	0,934897	0,065103

**Pengujian Normalitas Data *Posttest***

Nomor	X	F	FX	Z	S(Z)	F(Z)	S(Z)-F(Z)
1	40	1	1	-1,61831	0,04	0,052798	-0,0128
2	45	3	4	-1,36545	0,16	0,086056	0,073944
3	55	3	7	-0,85973	0,28	0,19497	0,08503
4	65	5	12	2,680325	0,48	0,996322	-0,51632
5	70	1	13	-0,10114	0,52	0,459718	0,060282
6	75	3	16	2,983758	0,64	0,998576	-0,35858
7	85	3	19	0,657438	0,76	0,74455	0,01545
8	90	3	22	0,910299	0,88	0,818668	0,061332
9	95	2	24	1,16316	0,96	0,877618	0,082382
10	100	1	25	1,416021	1	0,921615	0,078385

**Nukilan Nilai "L"**

N	<i>a</i>				
	<b>0,01</b>	<b>0,05</b>	<b>0,1</b>	<b>0,15</b>	<b>0,2</b>
21	0,2190	0,1881	0,1726	0,1629	0,1553
22	0,2141	0,1840	0,1690	0,1592	0,1517
23	0,2090	0,1798	0,1650	0,1555	0,1484
24	0,2053	0,1766	0,1619	0,1527	0,1458
<b>25</b>	<b>0,200</b>	<b>0,1726</b>	<b>0,1589</b>	<b>0,147</b>	<b>0,1429</b>

### UJI NORMALITAS

<b>NAMA</b>	<b>Pretest (X)</b>	<b>NAMA</b>	<b>Posttest (Y)</b>
Farel	30	Khodijah	40
Jasmin Habi	40	Ales	45
Ales	40	Riski	45
Dara	45	Yoana	45
Yoana	45	Dara	55
Aldo Wiranata	50	Nata	55
Nata	50	Reza	55
Khodijah	50	Amel	65
Izhar	55	Aldo	65
Egi	55	Egi	65
Rendy	55	Qomaril	65
Aditia	60	Rendy	65
Riski	60	Pahmi	70
Kholil	65	Dwi	75
Dwi	65	Okti	75
Pahmi	65	Riski	75
Afif Rafai	70	Fian	85
Afifah	70	Kholil	85
Okti	70	Resky	85
Amel	70	Aditia	90
Qomaril	70	Izhar	90
Reza	70	Jasmin	90
Fian	75	Farel	95
Riski	75	Afifah	95
Resky	80	Afif	100
<b>Rata-rata</b>	<b>59,2</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>71</b>
<b>SD</b>	<b>12,70275561</b>	<b>SD</b>	<b>17,49286</b>

## DOKUMENTASI













## *BIODATA PENULIS*



*Nengsiati Lahir di Barumanis, 10 September 1995, anak bungsu dari empat saudara dari pasangan suami istri Ismail Marzuki dan Sutirah. Jenjang pendidikan yang telah ditempuh yaitu: SDN 28 Barumanis tamat pada tahun 2008, MTSN Barumanis tamat pada tahun 2011, MAN Curup tamat pada tahun 2014,*

*setelah lulus dari MAN penulis berhenti dahulu selama setahun untuk bekerja. Di tahun 2015 barulah penulis melanjutkan jenjang pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.*

*Melalui pendidikan yang ditempuh ini, penulis menerima pengalaman yang baru dan tidak terbayangkan sebelumnya. Dari sini penulis berusaha untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi, baik dari akhlak maupun ilmu yang didapatkan.*